

PENGARUH *LOVE OF MONEY* TERHADAP *FRAUD ACCOUNTING* DIMODERASI BUDAYA *SIRI' NA PACCE* PADA PEMERITAH DESA DI KECAMATAN GALESONG

SKRIPSI



**HARDIANTI
105731123217**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

PENGARUH *LOVE OF MONEY* TERHADAP *FRAUD ACCOUNTING* DIMODERASI BUDAYA *SIRI'NA PACCE* PADA PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN GALESONG

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**HARDIANTI
105731123217**

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al-Insyirah: 6-8)



PERSEMBAHAN

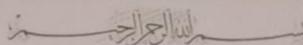
Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta Karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Alhamdulillah Rabbil'alam.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, bapak saya Saharuddin dan ibu saya Hadija. Beserta adik-adik saya dan orang-orang yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan dan Almater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : "Pengaruh *Love of Money* Terhadap *Fraud Accounting* Dimoderasi Budaya *Siri'na Pacce* Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Galesong"

Nama Mahasiswa : Hardianti
No. Stambuk/ NIM : 105731123217
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah diujikan serta dipertahankan di hadapan penguji pada Ujian Skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 April 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Agus Salim HR, SE.,MM
NIDN. 0911115703

Pembimbing II

Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NIDN. 0903038803

Mengetahui



Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM. 651 507

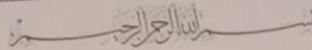
Ketua Program Studi

Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM. 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas Nama: Hardianti, Nim:105731123217 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0004/SK-Y/62201/091004/2024, Pada Tanggal 24 Ramadhan 1445 H/ 3 April 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Ramadhan 1445 H

Makassar,

3 April 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.,Ak.CA
2. Faidul Adziem, SE.,M.Si
3. Mira SE.,M.Ak.,Ak
4. Masrullah, SE.,M.Ak

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



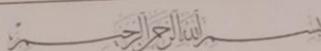
Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si

NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hardianti

Stambuk : 105731123217

Jurusan : Akuntansi

Dengan judul - Pengaruh *Love of Money* Terhadap *Fraud Accounting*
Domoderasi Budaya *Siri'na Pacce* pada Pemerintah Desa
di Kecamatan Galesong.

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Ramadhan 1445 H

3 April 2024

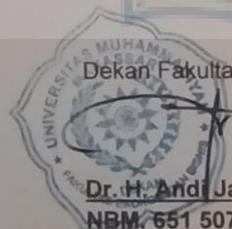
buat Pernyataan



METERAI
TEMPEL

Hardianti
NIM 105731123217

Diketahui Oleh:



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM. 1286 844

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada hentinya diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH *LOVE OF MONEY* TERHADAP *FRAUD ACCOUNTING* DIMODERASI BUDAYA *SIRI’ NA PACCE* PADA PEMERINTAH DESA KECAMATAN GALESONG” dapat bermanfaat bagi diri pribadi dan orang lain.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewah penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak Saharuddin dan Ibu Hadija yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, cinta, kasih sayang dan do’a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu dan proses penyelesaian Skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang didunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse., M,Ag** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unniversitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu **Mira, SE., M.Ak.,Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Dr. Agus Salim HR, SE.,MM** selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya guna membimbing dan memberikan arahan serta memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu **Mira, SE., M.Ak.,Ak** selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan pengarahan kepada penulis dan memberi petunjuk serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan asistesn Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan hingga akhir.
7. Kepada seluruh staf (tata usaha) yang telah memberikan pelayanan yang baik selama ini.
8. Rekan – rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi angkatan 2017 yang saling membantu dan belajar bersama, yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada kakak-kakak khususnya di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Mkakassar yang juga selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.

10. Serta setiap orang yang juga selalu memberikan do'a, dukungan, masukan, dan motivasi selama ini yang tak mampu penulis tuliskan satu per satu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan karena sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak atau pembaca yang sifatnya membangun agar laporan ini dapat lebih baik dan bermanfaat sebagaimana mestinya.



Makassar, 20 Jumadil Awal 1445 H
4 Desember 2023 M

HARDIANTI

ABSTRAK

HARDIANTI, 2023. Pengaruh *love of money* terhadap *fraud accounting* dimoderasi budaya *siri' na pacce* pada pemerintah desa di kecamatan galesong. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Bapak Dr. Agus Salim HR, SE.,MM dan Pembimbing II Ibu Mira, SE., M.Ak.Ak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian eksplanatori. Dimana penelitian eksplanatori ini, peneliti mempunyai tujuan untuk menguji atau menganalisis bagaimana *love of money* berpengaruh terhadap *fraud accounting* dimoderasi budaya *siri' na pacce*. Sampel ini dikumpulkan berdasarkan teknik Quota Sampling dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara membagi kuisioner yang berisi daftar pertanyaan ke sejumlah responden di sebanyak 14 daerah pada periode 2021-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dari pengaruh *love of money* dan budaya *siri'na pacce* terhadap *fraud accounting* diperoleh data yang signifikan dengan nilai sig 0,040 yang kurang dari 0,05 ($0,040 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa budaya *siri'na pacce* adalah variabel moderasi, sebab interaksi yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan. Koefisien variabel moderasi positif sebesar 0,048 yang artinya variabel budaya *siri'na pacce* memiliki peran untuk memberikan pengaruh *love of money* terhadap *fraud accounting*. Dengan kata lain, budaya *siri'na pacce* dapat menjadi variabel yang memoderasi pengaruh *love of money* terhadap kecurangan

akuntansi. Artinya hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Fraud Accounting, Love Of Money



ABSTRACT

HARDIANTI,2023. The influence of love of money on accounting fraud is moderated by the culture of siri na pacce in the village government in Galesong sub-district. Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University Makassar. Supervised by Supervisor I Mr. Dr. Agus Salim HR, SE.,MM and Supervisor II Mrs. Mira, SE., M.Ak.Ak.

This research is a type of research that uses explanatory research methods. In this explanatory research, the researcher aims to test or analyze how love of money influences fraud accounting moderated by the siri na pacce culture. This sample was collected based on the quota sampling technique where researchers collected data by distributing questionnaires containing a list of questions to a number of respondents in 14 regions in the 2021-2022 period. The analytical methods used in this research are descriptive statistical analysis, data quality testing, classical assumption testing, hypothesis testing.

Based on the test results obtained from the influence of love of money and siri na pacce culture on fraud accounting, significant data was obtained with a sig value of 0.040 which is less than 0.05 ($0.040 < 0.05$). Based on these results, it can be concluded that siri na pacce culture is a moderating variable, because the interaction provided has a significant influence. The coefficient of the positive moderating variable is 0.048, which means that the siri na pacce culture variable has a role in influencing love of money on fraud accounting. In other words, siri na pacce culture can be a variable that moderates the influence of love of money on fraud accountancy. This means that the second hypothesis (H2) proposed in this research is accepted.

Keywords: Fraud Accounting, Love of Money



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Teori <i>Fraud Triangle</i>	7
2. <i>Fraud Accounting</i>	9
3. <i>Love of Money</i>	12
4. <i>Siri'na Pacce</i>	14
B. Tinjauan Empiris.....	16
C. Kerangka Konsep.....	17

D. Hipotesis.....	19
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Definisi dan Pengukuran Variabel.....	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Populasi dan Sampel.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Instrumen Penelitian	27
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	37
1. Karakteristik Responden	37
2. Tanggapan Responden.....	39
3. Uji Kualitas Data	43
a. Uji Validitas.....	43
b. Uji Reliabilitas	45
4. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Normalitas.....	46
b. Uji Multikolonieritas	47
c. Uji Heteroskedastisitas	48
5. Uji Hipotesis	49
a. Hipotesis Pertama	49
b. Hipotesis Kedua.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
1. Pengaruh Love Of Money Terhadap Fraud Accounting.....	53
2. Pengaruh budaya siri'na pacce memoderasi love of money terhadap fraud accounting.....	56
BAB V	59

PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 : Definisi dan Pengukuran Variabel	24
Tabel 3. 2 : Jumlah Sampel Penelitian	26
Tabel 3. 3 : Skala Likert.....	27
Tabel 4. 1 : Desa dan Luas Wilayah di Kecamatan Galesong	35
Tabel 4. 2 : Jumlah Penduduk di Kecamatan Galesong	36
Tabel 4. 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4. 4: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4. 5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	38
Tabel 4. 6 : Tanggapan Responden Variabel Love of Money	39
Tabel 4. 7 : Tanggapan Responden Variabel Fraud Accounting	40
Tabel 4. 8 : Tanggapan Responden Variabel Siri' na Pacce	42
Tabel 4. 9 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Love of Money	43
Tabel 4. 10 : Hasil Uji Validitas Variabel Fraud Accounting.....	44
Tabel 4. 11 : Hasil Uji Validitas Variabel Moderasi Siri' na Pacce	44
Tabel 4. 12 : Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4. 13 : Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 14 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4. 15 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana H1	49
Tabel 4. 16 : Hasil Uji Koefisien Determinan H1	50
Tabel 4. 17 : Hasil Uji Signifikansi (uji-t) H1	51
Tabel 4. 18 : Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	52
Tabel 4. 19 : Hasil Uji Koefisien Determinan H1	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Fraud Triangle Theory	8
Gambar 2.1 2 : Kerangka Konsep	19
Gambar 4. 1 : Peta Wilayah Kecamatan Galesong	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Keputusan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Bagaimana mendorong pembangunan desa yang mandiri dan berkelanjutan dengan ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan. Upaya untuk mempersempit kesenjangan antara desa dan kota antara lain mempercepat pembangunan desa mandiri dan membangun hubungan ekonomi lokal antara desa dan kota melalui pengembangan kawasan pedesaan.

Pembangunan berorientasi pada tujuan, dilaksanakan dengan baik dan hasilnya digunakan bila pembangunan yang dilakukan benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkannya, sangat penting, terutama dalam pembangunan pedesaan, mulai dari partisipasi mereka dalam perencanaan hingga hasil akhir pembangunan. Pengesahan Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 memberikan kesempatan kepada pemerintah desa untuk pemerataan pembangunan, pengembangan potensi dan masyarakat desa yang sejahtera. Setiap desa memiliki otonomi untuk menyelenggarakan pemerintahannya

Pelaksanaan otonomi desa tidak akan berjalan efektif tanpa dukungan dana dari pemerintah. Pembiayaan atau *financing* merupakan faktor penting dalam membantu pelaksanaan otonomi desa. Dalam rangka penguatan status desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 desa

mendapat tambahan pendapatan berdasarkan pasal 72, alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disebut Dana Desa. Keputusan No. 60 Tahun 2014 Pasal 19 Dana desa digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Penyaluran dana desa dimulai pada tahun 2015, namun banyak menunjuk pada praktik kinerja yang kurang lancar sepanjang perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dana desa, dengan bukti adanya masalah termasuk pengelolaan keuangan yang lemah. Banyak kasus kecurangan yang dilakukan aparat desa dan kepala desa sendiri dalam pengelolaan dana desa, yaitu sebanyak 154 kasus pada tahun 2021 yang dapat merugikan pemerintah sebesar Rp. 233 miliar. Korupsi anggaran dana desa bahkan meningkat sejak tahun 2015. ICW merekomendasikan agar regulator dari departemen anggaran desa harus diawasi secara ketat mengingat anggaran desa yang akan dikucurkan oleh pemerintah pusat pada tahun 2022 akan menjadi Rp. 68 triliun.

Korupsi yang dilakukan pemerintah desa seringkali mengindikasikan praktik kecurangan akuntansi di tingkat pemerintah desa. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2014) menyatakan bahwa ada dua jenis kecurangan. Pertama, salah saji akibat kecurangan dalam pelaporan keuangan. Ini menyangkut kelalaian yang disengaja atau tidak disengaja dalam melaporkan hasil akhir, pihak yang menerima keuntungan dan kerugian yang menyesatkan pengguna laporan keuangan. Kedua, pernyataan palsu akibat penggunaan aset yang tidak tepat. Hal ini berkaitan dengan penggelapan atau penyalahgunaan dana yang tidak dimaksudkan untuk mematuhi prinsip

akuntansi yang berlaku dan biasanya dilakukan oleh satu orang dalam atau lebih, lembaga atau oleh pihak ketiga dalam melakukannya.

Potensi kecurangan yang dapat diidentifikasi saat menyusun laporan keuangan seperti pemalsuan laporan keuangan, pemalsuan catatan atau dokumen pendukung dari mana laporan keuangan disusun. Selain itu, kemungkinan kecurangan juga dapat muncul dalam proses perencanaan anggaran, khususnya rencana pembangunan desa yang membutuhkan biaya tinggi. Teori segitiga penipuan (*triangle of deception*), ini adalah contoh model yang mendorong individu untuk melakukan penipuan (Cressey 1953, Urumzah et al., 2016). Model segitiga penipuan menggambarkan tiga pendorong utama penipuan: tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Faktor tekanan memenuhi keinginan itu.

Masalah atau kebutuhan keuangan umumnya paling penting bagi mereka yang melakukan penipuan. Namun, banyak orang melakukan penipuan karena keserakahan dan selalu menginginkan lebih dari yang mereka miliki. Tang memperkenalkan konsep “cinta uang” di Azizah 2017. Teori ini mencoba mengukur perasaan subjektif seseorang tentang uang, penelitian menunjukkan bahwa *love of money* dikaitkan dengan perilaku organisasi yang tidak diinginkan seperti *fraud accounting*. Orang yang mencintai uang lebih rela melakukan sesuatu untuk mendapatkan lebih banyak uang (Tang dalam Azizah, 2017).

Penipuan juga terjadi di beberapa desa di Kabupaten Takalar. Kasus penggelapan dana desa yang dilakukan oleh ketua PLT desa Bontoloe ditemukan setelah dilakukan audit rekening keuangan pemerintah desa per 3 Desember 2020, biayanya Rp. 408.444.905,00. Perkembangan fisik dana

tahun anggaran 2018 (Tribune Takalar, 2021). Kasus lainnya adalah kepala desa Soreang (kades) berinisial SDS, yang diduga melakukan korupsi dana desa pada tahun 2021, yang mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp. 253.000.000. Kecurangan seperti ini seringkali dilakukan orang yang kehilangan kerendahan hatinya, yang biasa disebut siri'na pacce dalam budaya Bugis Makassar.

Budaya siri'na pacce merupakan salah satu falsafah masyarakat Bugis Makassar yang harus dijunjung tinggi. Jika seseorang tidak memiliki siri'na pacce, orang itu tidak memiliki rasa malu, harga diri, dan kepedulian sosial. Mereka juga ingin mendapatkan diri mereka sendiri tanpa henti dan mengejar keinginan mereka. Istilah siri'na pacce sebagai sistem nilai adat sangat abstrak dan sulit untuk didefinisikan, karena siri'na pacce hanya bisa dirasakan oleh penganut adat ini.

Dalam masyarakat Bugis Makassar, siri' mengajarkan moralitas berupa dalil, larangan, hak, dan kewajiban yang mengatur perilaku manusia untuk membela dan melindungi diri serta kehormatannya. Siri' merupakan aib yang menyusup ke dalam dimensi harkat dan martabat manusia, dan siri' merupakan "tabu" bagi masyarakat Bugis Makassar dalam berhubungan dengan sesama. Siri' dapat mencegah seseorang melanggar hukum, nilai moral, agama, adat istiadat, dan tindakan yang dapat merugikan orang dan bangsa. Pacce mengajarkan solidaritas dan pertimbangan sosial tanpa mementingkan diri sendiri atau kelompok.

Sejumlah penelitian telah meneliti pengaruh *love of money* pada *fraud accounting*. Menurut Muhaimin (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *love of money* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud*

accounting. Sebuah studi yang dilakukan oleh Yusrianti & Kalsum (2016) menunjukkan bahwa *love of money* tidak mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Karya ini juga merupakan pengembangan lebih lanjut dari karya Muhaimin (2021) dan Yusrianti & Kalsum (2016), dengan menambahkan variabel moderator siri'na pacce. Variabel moderator siri'na pacce dalam penelitian ini dapat digunakan untuk melihat apakah siri'na pacce memiliki dampak atau dapat memitigasi perilaku cinta uang seseorang terhadap penipuan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Love of Money* Terhadap *Fraud Accounting* dimoderasi Budaya *Siri'na Pacce* pada Pemerintah Desa di Kecamatan Galesong”**

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah *love of money* mempengaruhi *fraud accounting* pada pemerintah desa di kecamatan galesong?
2. Apakah budaya siri'na pacce memoderasi *love of money* terhadap *fraud accounting* pada pemerintah desa di kecamatan galesong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *love of money* berpengaruh terhadap *fraud accounting* pada Pemerintah Desa di Kecamatan Galesong.

2. Untuk mengetahui apakah budaya *siri' na pacce* memoderasi *love of money* terhadap *fraud accounting* pada Pemerintah Desa di Kecamatan Galesong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini dapat dijadikan sebagai saran untuk memperdalam ilmu dan menambah pengalaman dalam bidang akuntansi yang berhubungan dengan *love of money* dan *fraud accounting*.

2. Manfaat Praktis

Kajian ini dimaksudkan tidak hanya untuk melayani secara teoritis, tetapi juga untuk melayani secara efektif, sehingga dapat dimanfaatkan oleh aparat desa dan peneliti lainnya. Selain itu, kami bertujuan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan bagi peneliti masa depan untuk memecahkan masalah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

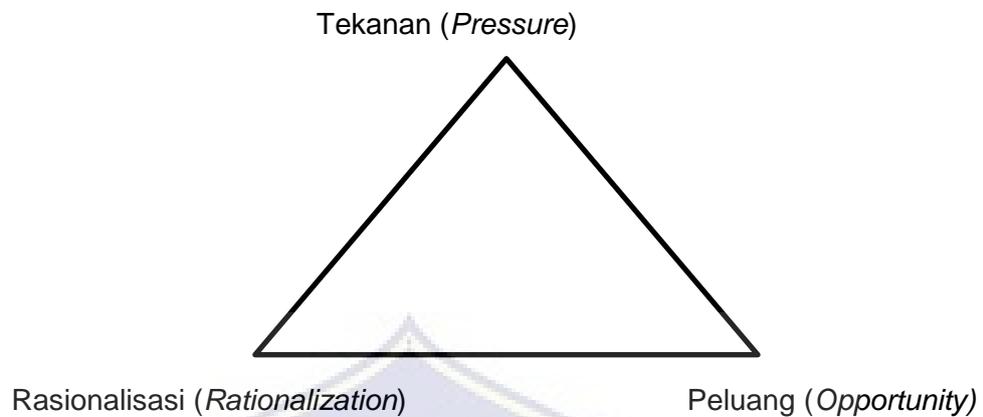
A. Tinjauan Teori

1. Teori *Fraud Triangle*

Teori *fraud triangle* (segitiga kecurangan) diperkenalkan pertama kali oleh Donald R. Cressey, pada tahun 1953. Menurut Cressey (dalam Wahyuni dan Gideon Setyo Budiwitjaksono), *fraud* adalah seseorang dengan masalah keuangan yang tidak dapat diselesaikan yang secara diam-diam percaya bahwa masalah tersebut dapat diselesaikan melalui posisi atau pekerjaan mereka, dan merubah pemikiran yang awalnya menjadi orang yang diberi kepercayaan menjalankan aset menjadi pemanfaat aset yang dipercayakan kepadanya. Cressey juga menjelaskan bahwasanya kebanyakan dari mereka yang melanggar kepercayaan tersebut memahami bahwasanya tindakannya ilegal, tetapi berusaha untuk percaya bahwa apa yang mereka lakukan dapat diterima.

Cressey mengemukakan bahwa pada teori ini ada tiga point yang memotivasi individu untuk bertindak *fraud*, yakni tekanan (*pressure*), peluang atau kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*razionalization*). *Fraud triangle* digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 : *Fraud Triangle Theory*



a. *Pressure* (Tekanan)

Motivasi untuk berbuat curang bersumber dari tekanan atau kebutuhan dasar dalam kehidupan pribadi yang menimbulkan stres yang mendorong orang tersebut untuk berbuat *fraud*. Selain itu, perlu untuk mencapai status tertentu atau mempertahankan status yang telah dimilikinya. Tekanan ini bisa bersifat finansial dan non finansial. Menurut SAS (*Statement On Auditing Standard*) No 99, “ empat tekanan yang dapat menyebabkan individu melakukan kecurangan yaitu: stabilitas keuangan perusahaan (*financial stability*), tekanan eksternal (*external pressure*) pada manajemen, situasi keuangan pribadi (*personal financial needs*), dan tujuan keuangan (*financial target*) yang ditetapkan oleh direksi atau manajemen.

b. *Opportunity* (Peluang)

Peluang berarti kesempatan yang mendorong individu melakukan *fraud* dengan memperoleh keuntungan pribadi. Seseorang dalam posisi untuk menipu akan menipu. Berbagai situasi dapat menyebabkan seseorang melakukan kecurangan termasuk lemahnya pengendalian

internal, pengawasan yang kurang, wewenang yang disalahgunakan, adanya sifat manipulasi pada diri seseorang, dan religiusitas rendah. Menurut Hooper dkk (dalam Muhaimin 2021) menjelaskan bahwa, ketika terdapat tekanan yang besar, kejahatan keuangan tidak terjadi tanpa kesempatan. Peluang mempunyai dua bidang salah satunya yaitu tentramnya hubungan organisasi kepada manipulasi dan lainnya yaitu keadaan organisasi yang memungkinkan adanya *fraud*.

c. *Razionalization* (Rasionalisasi)

Rasionalisasi adalah unsur alasan pembenaran seseorang melakukan *fraud* untuk membenarkan perilakunya. Kecurangan dilengkapi rasionalisasi. Rasionalisasi diperlukan agar pelaku memahami bahwa apa yang dilakukan adalah ilegal, sehingga dapat menjaga integritasnya sebagai orang yang amanah. Rasionalisasi berarti pembenaran dan alasan agra perbuatan asusila dibedakan dengan perbuatan kriminal. Jika seseorang tidak mentolerir tindakan tidak jujur, kemungkinan kecil seseorang terlibat dalam kecurangan.

2. *Fraud Accounting*

a. Pengertian *Fraud Accounting*

Fraud adalah tindakan sengaja demi mendapatkan keuntungan dengan jalan yang melanggar hukum melalui penipuan atau tidak adil. *Fraud* dedefinisikan sebagai tindakan melawan hukum yang dijalankan individu dimana tujuannya demi memperoleh keuntungan bagi diri atau kelompoknya namun memberikan kerugian langsung kepada yang lainnya. Suprajadim (dalam Muhaimin, 2021), mengatakan munculnya *fraud* karena keinginan untuk mengutamakan keuntungan diri atau

kelompoknya dengan memanfaatkan hak yang lainnya dan tindakan ini membenarkan bahwasanya *fraud* dijalankan saat adanya kesempatan muncul.

Menurut Eny Wahyuningsih dkk, kecurangan akuntansi adalah perilaku ilegal dengan tanda-tandanya yaitu pelanggaran atau menyembunyikan kepercayaan dan penipuan. Kecurangan akuntansi menjadi harapan dalam menjalankan semua tindakan dengan tujuan mendapatkan keuntungan melalui tindakan yang tidak jujur, misalnya mengelabui, kecurangan, memanipulasi, penipuan, menutupi kebenaran mengenai penyalahgunaan aset, korupsi dan laporan keuangan. Kecurangan akuntansi dimaknai oleh Ikatan Akuntansi Indonesia IAI dengan:

- 1) Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu, salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan.
- 2) Salah saji akibat salah penanganan atau sering disebut sebagai penggelapan terkait dengan pencurian dana dari perusahaan, sehingga laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Penyalahgunaan aset perusahaan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, antara lain penyelewengan kuitansi, pencurian aset atau tindakan yang mengakibatkan perusahaan membayar barang atau jasa yang tidak diterima perusahaan. Penyalahgunaan aset dapat melibatkan informasi yang diberikan melalui dokumen palsu atau menyesatkan

dan dapat melibatkan satu atau lebih manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.

b. Bentuk-Bentuk *Fraud*

ACFE atau *Association of Certified Fraud Examiners* mengelompokkan kecurangan akuntansi kedalam tiga istilah, yaitu:

1) Kecurangan Laporan Keuangan

Suatu kecurangan untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan merekayasa penyajian laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan.

2) Penyalah Gunaan Aset

Bentuk kecurangan ini paling mudah dikendalikan karena bersifat terukur/kuantifikasi (*defined value*), yaitu kecurangan yang melibatkan penyelewengan aset atau harta suatu perusahaan atau pihak lain.

3) Korupsi

Fraud jenis ini paling sulit dideteksi karena membutuhkan kerja sama pihak lain. Korupsi terdiri dari beberapa jenis yaitu, pertentangan kepentingan (*conflict of interest*), penyuapan (*bribery*), pemberian ilegal (*illegal gratuities*), pemerasan secara ekonomi (*economic extortion*).

c. Indikator *Fraud Accounting*

Menurut Utama dkk, indikator yang digunakan dalam *fraud accounting* yakni:

- 1) Kecenderungan merubah catatan, memalsukan dan memanipulasi.
- 2) Kecenderungan menghilangkan informasi atau transaksi atau menyajikan data yang salah dari laporan keuangan.

- 3) Kecenderungan dengan kesengajaan untuk salah dalam menerapkan prinsip akuntansi.
- 4) Kecenderungan dalam menyajikan laporan keuangan yang salah karena melakukan penggelapan aktiva dan menjadikan entitas membayar produk yang tidak didapatkannya.
- 5) Kecenderungan dalam melakukan penyajian laporan keuangan yang salah karena tindakan yang tidak seharusnya pada aktiva dibarengi dengan dokumen.

3. Love of Money

a. Pengertian *Love of Money*

Love of money dimaknai dengan cinta uang. Uang merupakan aspek yang sangat penting dalam hidup. Kecintaan terhadap uang dapat dibagi atas dasar kebutuhan masing-masing manusia dan pengaruh berbagai faktor mulai dari usia, kelas sosial ekonomi, asal suku, pendidikan dan jenis kelamin. Ketika tekanan pekerjaan dan kehidupan meningkat orang lebih memprioritaskan dan menghargai uang. Namun, tekanan juga memberi motivasi individu untuk berusaha lebih keras dan perbedaan pemahaman etika setiap manusia menciptakan pihak-pihak yang dapat memperlakukan keadaan tertentu dengan tidak etis. Karena ada pandangan etis tentang uang yang dapat menjadi pemicu munculnya tindakan tidak etis seperti tindakan kecurangan (*fraud*). Maka seseorang yang memiliki sifat *love of money* yang tinggi, dapat menyebabkan dirinya terjerumus kejahatan dan melakukan berbagai cara untuk memenuhi keuangan.

Sloan (dalam Muhaimin) menjelaskan *love of money* merupakan sebuah keinginan terhadap uang atau keserakahan yang dibedakan dari kebutuhan dan individu. Kecintaan terhadap uang tidak mewakili kebutuhan individu namun nilai dan keinginan. Kebutuhan dimaknai oleh nilai yaitu, keuntungan yang diterima orang dan yang memberikan manfaat. Minat yang tinggi terhadap uang dapat mempengaruhi karakter seseorang dan menilai segala sesuatu berdasarkan uang. *Love of money* yang tinggi cenderung berfikir bahwa uang bukanlah kejahatan.

b. Indikator *Love of Money*

Tang memperkenalkan konsep *Money Ethic Scale* (MES) yang digunakan untuk mengukur sikap etis seseorang terhadap uang yang menghasilkan enam faktor yang diidentifikasi meliputi:

- 1) Good (baik), adalah pandangan positif terhadap uang. Seseorang yang memiliki sifat *love of money* yang tinggi akan cenderung memiliki pandangan positif tentang uang, karena uang sangat penting dan berguna bagi kehidupan.
- 2) Evil (jahat), adalah sifat tidak baik terhadap uang. Seseorang dengan sifat *love of money* yang tinggi akan cenderung melakukan berbagai cara untuk mendapatkan uang meskipun sampai melakukan kecurangan. Hal ini terbukti bahwa uang sebagai akar dari segala kejahatan.
- 3) Achievement (prestasi), adalah uang menjadi lambang prestasi seseorang. Seseorang yang memiliki banyak uang cenderung dipandang berprestasi di mata orang lain, karena masih banyak

orang yang memandang uang sebagai tolak ukur prestasi seseorang.

- 4) Respect (rasa hormat), adalah uang dapat digunakan untuk memperoleh rasa hormat dan harga diri dari orang lain. Seseorang yang memiliki banyak uang akan cenderung memperoleh rasa hormat dari orang lain, ini membuktikan kemampuan uang dalam membuat seseorang di hormati dan mudah mendapatkan banyak teman.
- 5) Budget (anggaran), adalah cara seseorang dalam menganggarkan uang yang dimilikinya. Seseorang yang cinta dengan uang akan cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, yang mana uang tersebut akan digunakan sesuai kebutuhan saja.
- 6) Freedom (power) atau kekuasaan, adalah uang melambangkan kekuatan. Dengan uang seseorang dapat memiliki otonomi, kebebasan dan keamanan menjadi apa yang diinginkan dan dapat mempengaruhi orang lain.

4. Siri'na Pacce

Menurut Hamid dkk. (2007), siri' adalah sistem nilai sosial budaya dan kepribadian yang melindungi harga diri dan martabat manusia sebagai individu dan anggota masyarakat. Siri' adalah kesempatan untuk hidup sebagai manusia yang diakui dan diperlakukan oleh orang lain, dan mereka yang tidak menerima perlakuan yang sama merasa martabatnya dilanggar. Perlakuan yang tidak tepat tersebut dapat berupa pelanggaran hak untuk tersinggung dan dapat mengakibatkan reaksi dari individu yang dipaksa atau dipermalukan. Siri' tidak negatif, bukan hanya sebaliknya, siri' adalah emosi yang halus dan ilahi. Siri' ini tidak hanya masalah harga diri dan kehormatan,

tetapi juga membutuhkan disiplin, loyalitas, dan kejujuran. Pacce di Makassar dan pesse di Bugis adalah kemanusiaan yang adil dan beradab, rela berkorban, bekerja keras dan pantang menyerah. Lebih jauh, pacce atau pesse adalah emosi yang memilukan, terutama ketika anggota keluarga atau teman terlibat dalam kecelakaan, menciptakan dorongan untuk bersolidaritas dengan korban kecelakaan dalam banyak hal (Hamid et al., 2007).

Kesimpulan dari penjelasan definisi di atas bahwa Siri'na Pacce merupakan bentuk harga diri, martabat, nasib bersama atau kebersamaan masyarakat etnis Bugis Makassar dan dijadikan pedoman untuk pakaian sehari-hari. Kehidupan dan perilaku yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain.

Hamid, et al (2007) mengategorikan indikator nilai budaya Siri'na Pacce menjadi empat indikator:

- a. Aktualisasi diri, adalah integritas seorang individu untuk memaksimalkan potensi batinnya dan melakukan yang terbaik.
- b. Malu dan bersalah, adalah perasaan yang dialami individu sangat dalam karena ketidak mampuannya mengikuti aturan yang ada di masyarakat dan menunjukkan disiplin dalam segala aktivitasnya.
- c. Loyalitas, adalah kemampuan untuk menjaga kepercayaan dan menepati janji.
- d. Kejujuran, adalah tentang menyelaraskan pikiran, hati, perkataan dan tindakan sehingga individu bertindak sesuai dengan hati nurani dan kebenarannya.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Andre Giovano (2020).	Pengaruh Uang dan Afeksi Keagamaan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Penyelesaian Dana Desa Menurut Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderator di Desa-Desa di Kecamatan Katingan Tengah.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa cinta uang dan agama mempengaruhi kecenderungan penipuan akuntansi, sedangkan aspek gender cinta uang dan agama gagal mengurangi kecenderungan penipuan akuntansi.
2.	Muhaimin (2021).	Pengaruh <i>Love of Money</i> dan <i>Religiusitas</i> terhadap <i>Fraud Accounting</i> Anggaran Dana Desa pada Kecamatan Sinjai Tengah.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>love of money</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial fraud</i> , dan religiusitas berpengaruh negatif kecil terhadap <i>financial fraud</i> .
3.	Nita Lestari (2018).	Pengaruh <i>Love of Money</i> dan <i>Machiavellianism</i> Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Saat Menggunakan Dana Desa Sebagai Variabel Pemoderasi Moralitas Individu.	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa cinta uang memiliki efek positif pada kecenderungan untuk salah perhitungan, dan machiavellian memiliki efek positif pada kecenderungan untuk salah perhitungan. Tren lembut dari machiavellian ke tren perhitungan yang tidak jujur.
4.	Erni Suryandari dan Lisdi Valentin	Penentu Penipuan Dana Desa:	Metode penelitian yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	(2021).	Menguji Unsur Penipuan, <i>Machiavellianisme</i> dan Cinta Uang.	digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.	disposisi <i>Machiavellian</i> berpengaruh positif terhadap penipuan kas desa, sedangkan <i>love of money</i> tidak berpengaruh terhadap penipuan kas desa.
5.	Muharasa Farhan, dkk (2019).	Pengaruh <i>Machiavellian</i> dan <i>Love of Money</i> terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>machiavellian</i> tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak, <i>love of money</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi etika penggelapan pajak dan religiusitas tidak memoderasi hubungan <i>machiavellian</i> .

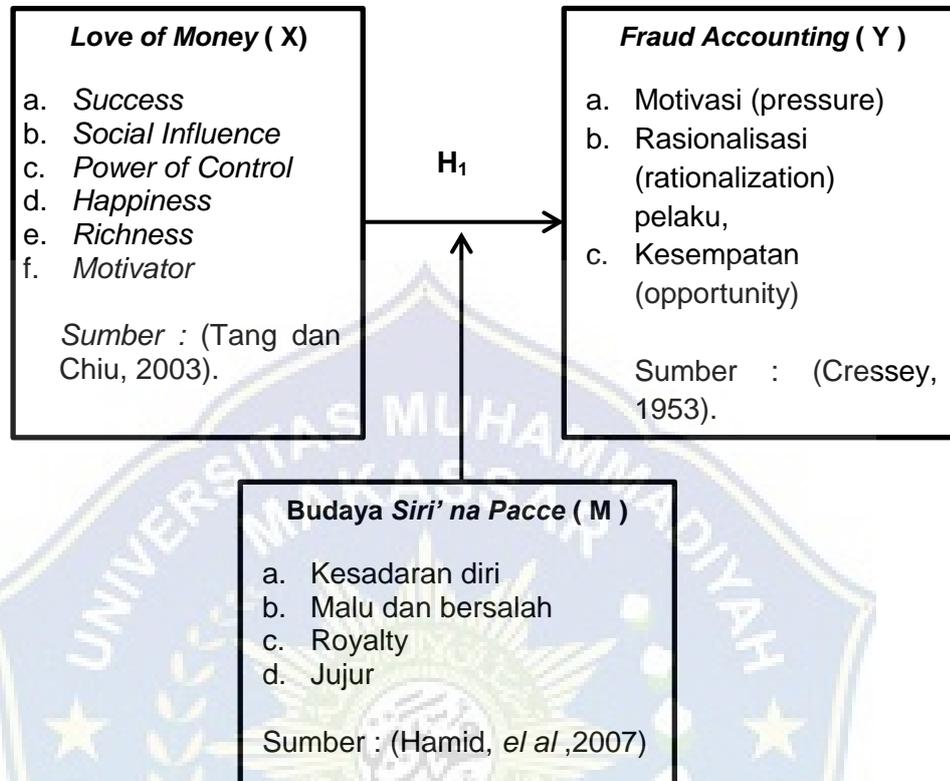
C. Kerangka Konsep

Uang adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Krismawadi (2019), menyatakan bahwa *love of money* adalah sikap seseorang mencintai uang, seberapa besar keinginannya dan berusaha untuk mendapatkan uang. Mereka percaya bahwa uang adalah segalanya dalam hidup. Sebuah studi yang dilakukan oleh Husnurrosyidah (2019) menunjukkan bahwa cinta uang berpengaruh positif terhadap kecenderungan penipuan akuntansi. Orang yang terlalu mencintai uang cenderung melakukan hal-hal buruk dengan mudah dan akan melakukan apa saja untuk memuaskan keinginan mereka akan uang. Oleh karena itu, orang dengan kecintaan yang lebih tinggi terhadap uang lebih cenderung bertanggung jawab.

Di kalangan suku Bugis Makassar Siri'na Pacce sudah menjadi prinsip yang harus dimiliki setiap orang. Siri' adalah cerminan dari harga diri individu dan dimaksudkan untuk melindungi martabat keluarga, yang tidak boleh dilanggar. Karena pelanggaran akan membahayakan hidup anda. Sementara Pacce sendiri adalah rasa empati terhadap orang lain. Sebuah pemerintahan yang memiliki rasa Siri'na Pacce di dalam akan selalu memerintah dengan tekad.

Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, dependen dan moderator. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu cinta uang (X), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yaitu penipuan akuntansi (Y) dan variabel moderator adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung. Hubungan antara variabel bebas dan terikat, yaitu budaya Siri'na Pacce (M).

Gambar 2.1 2 : Kerangka Konsep



D. Hipotesis

Hipotesis dapat diberikan sebagai jawaban teoritis atas rumusan pertanyaan penelitian sebelum jawaban eksperimental.

1. Pengaruh *love of money* terhadap kecenderungan *fraud accounting*

Pelanggaran etika yang dilakukan oleh seseorang terjadi karena didasari oleh berbagai faktor, termasuk uang. Hal ini karena hampir semua kegiatan yang melibatkan uang berkaitan dengan akuntansi. Uang juga merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Uang merupakan bentuk rasa syukur, sekaligus penghasilan dan rasa syukur dari suatu pekerjaan atau usaha. Penipuan akuntansi umumnya dilakukan oleh individu atau organisasi untuk menghasilkan uang.

Teorii *Fraud triangle* adalah sebuah istilah terkait kecurangan yang dikenal terutama di dalam lingkungan perbisnisan. Secara harfiah, fraud triangle berarti segitiga kecurangan. Umumnya, istilah *fraud triangle* digunakan untuk menggambarkan tiga kondisi penyebab terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan dalam hal ini kecurangan yang dilakukan oleh aparat pemerintahan desa. Tekanan yang dialami oleh pelaku *fraud* mendorong dan memotivasinya untuk melakukan perbuatan ilegal yang merugikan keuangan desa, tekanan yang dialami berbagai macam seperti; kebutuhan untuk membayar biaya pendidikan anak, membayar hutang cicilan rumah dan mobil, memenuhi kebutuhan gaya hidup konsumtif, kecanduan narkoba dan miras, mendapat gaji yang tidak sesuai dengan beban kerja, terlilit hutang judi, dan lain sebagainya.

Faktor selanjutnya adalah adanya celah kesempatan atau peluang yang memungkinkan seseorang melakukan kecurangan. Maksudnya, peluang atau kesempatan tersebut adalah munculnya suatu kondisi di mana fraud bisa dilakukan meskipun sebelumnya tidak ada niat dari pelaku. Berikutnya faktor yang ketiga yaitu pembenaran atau rasionalisasi. Tindakan ini merupakan pembelaan diri oleh pelaku karena merasa tidak bersalah dengan membenarkan alasan mereka melakukan fraud tersebut. Pelaku fraud merasa alasan melakukan tindakan kecurangan itu bisa dimaklumi dan diterima karena situasi yang mereka alami. gaji yang diberikan tidak sebanding dengan kerja kerasnya, kecewa karena tidak mendapatkan promosi jabatan, mereka berpikir bahwa melakukan tindakan fraud adalah satu-satunya cara agar dia terbebas dari masalah keuangan yang dihadapinya.

Penelitian Azizah (2017), menunjukkan bahwa cinta uang mempengaruhi kecenderungan penipuan keuangan. Penelitian serupa kemudian dilakukan oleh Lestari (2018), studi tersebut menunjukkan bahwa cinta uang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kecenderungan penipuan akuntansi.

H₁: Kecintaan terhadap uang memiliki dampak positif yang besar terhadap kecenderungan penipuan akuntansi.

2. Pengaruh budaya *siri'na pacce* memoderasi *love of money* terhadap *fraud accounting*.

Hamid dkk. (2007) mengategorikan nilai-nilai budaya *siri'na pacce* menjadi empat komponen: aktualisasi diri, rasa malu dan bersalah, serta loyalitas dan kejujuran. Aktualisasi diri adalah integritas individu yang berusaha untuk mencapai potensi penuh mereka dan melakukan yang terbaik. Malu dan bersalah adalah perasaan malu dan bersalah yang sangat mendalam yang dialami oleh individu karena gagal mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam masyarakat dan tidak peduli dengan orang lain. Loyalitas adalah kemampuan untuk menjaga kepercayaan dan menepati janji. Dan integritas adalah munculnya sinkronisasi pikiran, perkataan, dan tindakan sehingga individu bertindak sesuai dengan hati nurani dan kebenaran.

Sebuah studi oleh Mhughny Ilman Wali Rusdi (2015), menunjukkan hubungan yang signifikan antara nilai budaya *Siri'na Pacce* dan kecurangan. Semakin tinggi nilai budaya *siri'na pacce* yang dimiliki individu, semakin kecil kemungkinan mereka untuk melakukan kecurangan, dan sebaliknya semakin rendah nilai budaya *siri'na pacce*

yang dimiliki individu maka semakin besar kemungkinan mereka untuk melakukan kecurangan.

H₂: Budaya *siri'na pacce* berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara love of money dengan *fraud accounting*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksplanatori. Menurut (Umar,1999:36) penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh kantor desa yang ada di Kecamatan Galesong.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu kurang lebih dua bulan,

C. Definisi dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Pengukuran variabel adalah proses pemberian nilai atau atribut pada suatu objek.

Tabel 3. 1 : Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator/ Pengukuran	Keterangan
<i>Love of Money (X)</i>	Yaitu pandangan berbeda yang dimiliki seseorang terhadap uang. Pandangan ini dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk mendapatkan uang yang lebih, terlalu mencintai uang dengan berlebihan, dan cenderung lebih mengejar uang.	<ul style="list-style-type: none"> • Sukses. • Pengaruh sosial. • Kekuatan Kendali. • Kebahagiaan. • Kekayaan. • Motivasi. 	Tang (1992)
<i>Fraud Accounting (Y)</i>	Yaitu suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan orang-orang dari dalam maupun luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang secara langsung merugikan pihak lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi (pressure) • Rasionalisasi (rationalization) pelaku, • Kesempatan (opportunity) 	Utama dkk (2016)
<i>Siri'na Pacce (Z)</i>	Yang mengajarkan tentang moralitas kesusilaan berupa ajaran, larangan, hak dan kewajiban yang mendominasi tindakan manusia untuk menjaga serta mempertahankan kehormatannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Aktualisasi diri. • Rasa malu dan rasa besalah. • Kesetiaan. • Kejujuran. 	Hamid <i>et al</i> (2007)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut sifatnya, data penelitian terbagi menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data dari hasil penelitian yang bersifat terstruktur atau berpola sehingga ragam data yang diperoleh dari sumber riset lebih mudah dibaca oleh peneliti yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu elemen penting dalam sebuah riset. Hal ini sesuai pula dengan kutipan dari Creswell bahwa kualitas sebuah penelitian sangat tergantung pada sumber datanya.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data tangan pertama atau data primer biasanya diperoleh melalui observasi (dalam arti luas) yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui penelitian asli atau tangan pertama

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen yang menunjukkan karakteristik tertentu yang darinya dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam survei ini adalah seluruh pemerintah desa. Populasi dalam survei ini adalah seluruh aparat Desa Kecamatan Galesong yang berjumlah 112 Orang

2. Sampel

Menurut Nana Sudjana & Ibrahim (2004: 85), Sampel merupakan sebagian dari populasi bisa dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling*. Teknik sampling ini

mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3. 2 : Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Desa	Jumlah Responden
1.	Desa Boddia	3
2.	Desa Bontoloe	3
3.	Desa Bontomangape	3
4.	Desa Campagaya	3
5.	Desa Galesong Baru	3
6.	Desa Galesong Kota	3
7.	Desa Kalenna Bontomangape	3
8.	Desa Parangmata	3
9.	Desa Pa'rasangang Beru	3
10.	Desa Parambambe	3
11.	Desa Mappakalompo	3
12.	Desa Kalukuang	3
13.	Desa Pa'lalakkang	3
14.	Desa Pattinoang	3
Jumlah		42

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data yang akurat dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi (Grahita Chandrarin, 2017: 125). Berikut ini jumlah responden setiap desa di Kecamatan Galesong yang akan diberi angket/kuesioner penelitian:

G. Instrumen Penelitian

Alat survei adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Hasil pengumpulan data kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert, skala 1 sampai 5, dengan tanggapan terhadap pernyataan. Berikut adalah nilai-nilai yang peneliti gunakan.

Tabel 3. 3 : Skala Likert

Simbol	Jawaban Angket Penelitian	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan komputer.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Kami menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang variabel yang diselidiki. Uji statistik deskriptif meliputi nilai *mean*, minimum, maksimum, dan standar

deviasi untuk data survei. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan ringkasan demografi responden survei dan penjelasan untuk setiap pertanyaan survei.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kualitas angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian agar dapat berbicara tentang keefektifan instrumen. Suatu kuesioner dianggap valid jika uraian kuesioner tersebut dapat mengetakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria untuk verifikasi adalah:

- 1) Suatu elemen pernyataan valid jika r -hitung positif dan r -hitung $>$ r -tabel.
- 2) Jika r -hitung negatif dan r -hitung $<$ elemen pernyataan tidak valid untuk tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau struktur. Survei yang andal dapat diandalkan jika tanggapan terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tes kepercayaan diri yang digunakan adalah *one-shot* atau pengukuran satu kali, mengukur hanya sekali kemudian membandingkan hasilnya dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar tanggapan terhadap pernyataan. SPSS menyediakan fasilitas untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*. Struktur atau variabel dengan *Cronbach Alpha* $>$ 0.60 atau lebih besar dari 0.60 dianggap reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah variabel *noise* atau residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas mengasumsikan bahwa nilai sisa berdistribusi normal, pelanggaran asumsi ini membatalkan uji statistik. Salah satu cara untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal adalah dengan analisis grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Lihatlah plot histogram yang membandingkan data yang diamati dengan distribusi mendekati normal.
- 2) Sebuah plot probabilitas normal membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk diagonal lurus, dan plot data residual dibandingkan dengan diagonal. Jika distribusi data residual normal, garis yang mewakili atau aktual mengikuti diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi berganda yang baik adalah model yang variabel bebasnya tidak berkorelasi tinggi atau multikolinear. Nilai VIF (*Variant Infalaction Factor*) digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas.

- 1) Untuk toleransi > 0.10 dan VIF < 10 dapat diartikan tidak ada multikolinearitas dalam penelitian ini.

2) Jika toleransi < 0.10 dan VIF > 10 , penelitian memiliki kesalahan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika varians residual suatu pengamatan sama dengan pengamatan lainnya disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki homoskedastisitas atau tidak memiliki heteroskedastisitas (Ghozal, 2013: 139).

Salah satu cara untuk membuktikan heteroskedastisitas adalah dengan uji statistik. Salah satu uji statistik yang dapat dilakukan adalah uji *Glejser* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi secara parsial atau bersama-sama pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

b. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan pendekatan analitis yang menjaga integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengendalikan efek variabel moderator (Ghozali, 2013). Variabel moderator adalah variabel bebas yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah budaya siri'na pacce. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah cinta uang dan variabel terikatnya adalah kecurangan akuntansi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kami menguji interaksi variabel budaya siri'na pacce dan variabel cinta uang dalam kecurangan akuntansi pemerintah desa. Kombinasi keduanya dalam penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji koefisien determinan dan uji regresi persial.

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya adalah ukuran seberapa baik model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 berada pada interval dari 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang besar (deteksi 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat, sedangkan R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel

bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat, artinya sangat bebas. Kriteria analisis koefisien determinasi adalah:

- a) Jika K_d mendekati nol (0), berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat.
- b) Jika K_d mendekati 1 artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat.

2) Uji Signifikan Parsial (uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Uji-t menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ada dua cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak:

a) Perbandingan t hitung dengan t tabel

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel bebas mempunyai pengaruh individu yang besar terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, hipotesis ditolak. Artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh besar terhadap variabel dependen.

b) Melihat Nilai Probabilitas

Berdasarkan nilai probabilitas $\alpha = 0,05$

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

- 3) Jika temuan tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif), maka hipotesis ditolak, meskipun di bawah tingkat signifikansi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Galesong merupakan salah satu kecamatan yang berada di sebelah selatan dan berjarak kurang lebih 17 kilometer dari ibukota Kabupaten Takalar. Ibu kota Kecamatan Galesong terletak di Desa Boddia. Daerah Kecamatan Galesong berbatasan dengan daerah-daerah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Galesong Utara,
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa,
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Galesong Selatan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar.



Gambar 4. 1 : Peta Wilayah Kecamatan Galesong

Luas wilayah Kecamatan Galesong sekitar 25,93 Km² atau sebesar 4,57 persen dari total Kabupaten Takalar. Kecamatan Galesong memiliki 14 Desa (Bontoloe, Kalenna Bontongape, Bontomangape, Parambambe, Pattinoang, Boddia, Parangmata, Galesong Kota, Galesong Baru, Palalakkang, Pa'rasangan Beru, Kalukuang, Mappakalombo, Campagaya).

Tabel 4. 1 : Desa dan Luas Wilayah di Kecamatan Galesong

Desa/Kelurahan Village	Luas (Km²) Total Area (Km²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Bontoloe	1.73	6.67
Kalenna Bontongape	1.44	5.55
Bontomangape	1.04	4.01
Parambambe	2.74	10.57
Pattinoang	1.25	4.82
Boddia	3.57	13.77
Parangmata	1.95	7.52
Galesong Kota	1.27	4.90
Galesong Baru	1.72	6.63
Palalakkang	1.74	6.71
Pa'rasangan Beru	2.00	7.71
Kalukuang	2.90	11.18
Mappakalombo	1.92	7.41
Campagaya	0.66	2.55
Galesong	25.93	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar

Jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar menurut data Badan Pusat Statistika tahun 2021 sebanyak 41.003 Jiwa, jumlah penduduk terbanyak yakni pada Desa Palalakkang sebanyak 5.825 jiwa.

Tabel 4. 2 : Jumlah Penduduk di Kecamatan Galesong

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Penduduk (Jiwa) <i>Population (People)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2010-2020 <i>Annual Population Growth Rate(%) 2010- 2020</i>
(1)	(2)	(3)
Bontoloe	2 899	-3,38
Kalenna Bontongape	2 070	0,86
Bontomangape	1 806	-4,16
Parambambe	3 376	0,85
Pattinoang	1 711	1,81
Boddia	4 949	1,15
Parangmata	2 110	0,97
Galesong Kota	4 200	1,11
Galesong Baru	3 655	0,002
Palalakkang	5 825	0,38
Pa'rasangan Beru	2 262	1,70
Kalukuang	3 186	1,29
Mappakalompo	1 760	0,86
Campagaya	1 194	0,74
Galesong	41 003	0,23

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah kriteria yang diberikan kepada subjek penelitian sehingga mereka dapat secara tepat dan dapat diprediksi sumber informasi tentang studi atau percobaan. Responden adalah sampel yang membentuk populasi survei ini. Deskripsi responden yang diwawancarai untuk penelitian ini dikategorikan berdasarkan karakteristik seperti jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan terakhir.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Karakteristik pertama responden dalam survei ini adalah distribusi gender mereka. Sampel dikategorikan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	24	57,14
2	Perempuan	18	42,86
Jumlah		42	100.00

Sumber : Kuisisioner (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden sebanyak 42 dengan rincian, laki – laki sebanyak 24 (57.14%) sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 18 (42,86%)

b. Karakteristik responden berdasarkan usia.

Karakteristik kedua responden dalam survei ini dikelompokkan berdasarkan usia. Sampel dikategorikan berdasarkan usia 21-30, 31-40,

41-50, 51-60 tahun. Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4. 4: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	21 - 30 Tahun	17	40,48
2	31 - 40 Tahun	16	38,10
3	41 - 50 Tahun	7	16,67
4	51 - 60 Tahun	2	4,76
Jumlah		42	100

Sumber : Kuisisioner (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden sebanyak 42 responden dengan rincian, usia 21 - 30 tahun sebanyak 17 responden (40,48%) , usia 31 - 40 tahun sebanyak 16 responden (38,10%), usia 41 - 50 tahun sebanyak 7 responden (16,67%), 51 - 60 tahun sebanyak 2 responden (4,76%).

c. Karakteristik responden berdasarkan jenis pendidikan terakhir

Karakteristik ketiga dari responden survei dikategorikan berdasarkan pendidikan terakhir mereka. Sampel diklasifikasikan berdasarkan pendidikan terakhir SMA/SMK, D-3, S-1, S-2. Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir mereka.

Tabel 4. 5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA / SMK	13	30,95
2	D-3	7	16,67
3	S-1	21	50,00
4	S-2	1	2,38
Jumlah		42	100

Sumber : Kuisisioner (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden sebanyak 42 dengan rincian, pendidikan SMA / SMK 13 responden (30,95%), pendidikan D-3 sebanyak 7 responden (16,67%), pendidikan S-1 sebanyak 21 responden (50,00%), pendidikan S-2 sebanyak 1 responden (2,38%).

2. Tanggapan Responden

Responden sebanyak 42 orang, dengan jumlah pertanyaan terhadap *love of money* sebanyak 11 item pertanyaan. Deskripsi tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4. 6 : Tanggapan Responden Variabel *Love of Money*

Item Pertanyaan	Jawaban									
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Menurut saya uang adalah simbol kesuksesan.	4	7,1	13	28,6	10	23,8	12	31,0	3	9,5
Menurut saya uang mencerminkan prestasi seseorang.	0	0	5	11,9	17	40,5	15	35,7	5	11,5
Menurut saya uang dapat memberi saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan.	0	0	8	19,0	14	33,3	14	33,3	6	14,3
Menurut saya uang membantu saya mendapatkan kehormatan.	2	4,8	10	23,8	9	21,4	14	33,4	7	16,7
Menurut saya orang lain mengagumi saya karena uang yang saya miliki.	1	2,4	6	14,3	10	23,8	16	38,1	9	21,4
Menurut saya uang membantu saya meningkatkan nama baik saya di masyarakat.	0	0	7	16,7	6	14,3	21	50,0	8	19,0

Hidup saya akan lebih menyenangkan, jika saya kaya dan memiliki lebih banyak uang.	2	4,8	6	14,3	9	21,4	15	35,7	10	23,8
Menurut saya uang adalah kekuatan etika seseorang menggunakan uang untuk membayar orang lain.	1	2,4	3	7,1	5	11,9	20	47,6	13	31,0
Menurut saya uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan.	2	4,8	7	16,7	3	7,1	17	40,5	13	31,0
Menurut saya dengan memiliki lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan.	1	2,4	8	19,0	7	16,7	20	47,6	6	14,3
Uang menjadi motivasi saya dalam bekerja.	3	7,1	8	19,0	6	14,3	16	38,1	9	21,4

Responden sebanyak 42 orang, dengan jumlah pertanyaan terhadap *Fraud Accounting* sebanyak 9 item pertanyaan. Deskripsi tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4. 7 : Tanggapan Responden Variabel *Fraud Accounting*

Item Pertanyaan	Jawaban									
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Bukan suatu masalah bagi instansi saya, apabila sisa anggaran dibagikan kepada para pegawai sebagai bonus.	3	7,1	6	14,3	8	19,0	19	45,2	6	14,3
Suatu hal yang wajar bagi instansi saya, apabila untuk suatu tujuan tertentu biaya	0	0	2	4,8	4	9,5	26	61,9	10	23,8

dicatat lebih besar dari semestinya.										
Bagi instansi saya masuk akal jika harga pembelian perabot/peralatan kantor harus dipesan lebih tinggi dari harga baru untuk mendapat keuntungan.	1	2,4	1	2,4	3	7,1	27	64,3	10	23,8
Tidak masalah bagi instansi saya bahwa bukti transaksi dikumpulkan tanpa izindari banyak pemegang hak.	0	0	2	4,8	7	16,7	27	64,3	6	14,3
Merupakan suatu hal yang wajar bagi instansi saya, apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai kedalam belanja peralatan gedung.	0	0	0	0	4	9,5	23	54,8	15	35,7
Pengguna anggaran di instansi saya menerima begitu saja menggunakan kuitansi kosong untuk membeli perlengkapan kantor.	1	2,4	2	4,8	6	14,3	22	52,4	11	26,2
Tidak masalah jika perabot atau perlengkapan kantor yang anda beli tidak memenuhi spesifikasi yang diperlukan untuk pembelian anda.	0	0	2	4,8	4	9,5	28	66,7	8	19,0
Tidak masalah bagi	1	2,4	3	7,1	5	11,9	20	47,6	13	31,0

instansi saya jika suatu transaksi memiliki bayak resi.											
Jika anda menemukan masalah tanpa tanda terima, itu adalah masalah instansi saya.	0	0	0	0	4	9,5	28	66,7	10	23,8	

Responden sebanyak 42 orang, dengan jumlah pertanyaan terhadap *Siri' na Pacce* sebanyak 10 item pertanyaan. Deskripsi tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4. 8 : Tanggapan Responden Variabel *Siri' na Pacce*

Item Pertanyaan	Jawaban									
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya pikir harga diri adalah kemampuan untuk mencapai potensi penuh anda.	20	47,6	20	47,6	3	4,8	0	0	0	0
<i>Taro ada taro gau'</i> (keselarasan hati, perkataan dan perbuatan) adalah yang terdepan dalam tindakan saya.	24	57,1	18	42,9	0	0	0	0	0	0
Dilarang memanfaatkan kekuasaan atau kedudukan.	22	52,4	19	45,2	1	2,4	0	0	0	0
Saya merasa sangat malu ketika saya melakukan pekerjaan saya dengan buruk.	24	57,1	13	31,0	2	4,8	3	7,1	0	0
Saya merasa sangat malu dan bersalah ketika masyarakat melihat saya sebagai seseorang yang tidak mengikuti aturan.	22	52,5	18	42,9	1	2,4	1	2,4	0	0
Saya merasa sangat bersalah ketika saya tidak dapat menunjukkan bahwa	19	45,2	22	52,4	1	2,4	0	0	0	0

saya peduli dengan orang-orang di sekitar saya.										
Saya tidak ingin melanggar janji saya dalam keadaan apa pun.	21	50,0	20	47,6	1	2,4	0	0	0	0
Menjaga kepercayaan bahkan dalam situasi yang paling sulit pun sangat penting bagi saya.	22	52,4	18	42,9	1	2,4	1	2,4	0	0
Di tempat kerja, berbicara dan jujur sangat penting bagi saya.	25	59,5	17	40,5	0	0	0	0	0	0
Kejujuran adalah simbol harga diri saya dalam bekerja.	28	66,7	14	33,3	0	0	0	0	0	0

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (Lampiran halaman 65 s/d 69)

Tabel 4. 9 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh *Love of Money*

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>EFFECT LOVE OF MONEY 1</i>	0,614	0,257	Valid
<i>EFFECT LOVE OF MONEY 2</i>	0,505	0,257	Valid
<i>EFFECT LOVE OF MONEY 3</i>	0,693	0,257	Valid
<i>EFFECT LOVE OF MONEY 4</i>	0,789	0,257	Valid
<i>EFFECT LOVE OF MONEY 5</i>	0,833	0,257	Valid
<i>EFFECT LOVE OF MONEY 6</i>	0,802	0,257	Valid
<i>EFFECT LOVE OF MONEY 7</i>	0,681	0,257	Valid
<i>EFFECT LOVE OF MONEY 8</i>	0,620	0,257	Valid
<i>EFFECT LOVE OF MONEY 9</i>	0,579	0,257	Valid

<i>EFFECT LOVE OF MONEY 10</i>	0,638	0,257	Valid
<i>EFFECT LOVE OF MONEY 11</i>	0,625	0,257	Valid
<i>EFFECT LOVE OF MONEY (TOTAL)</i>	1	0,257	Valid

Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan pada Variabel *Love Of Money* adalah "Valid", hal ini karena nilai r-hitung > r-tabel.

Tabel 4. 10 : Hasil Uji Validitas Variabel *Fraud Accounting*

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>FRAUD ACCOUNTING 1</i>	0,433	0,257	Valid
<i>FRAUD ACCOUNTING 2</i>	0,582	0,257	Valid
<i>FRAUD ACCOUNTING 3</i>	0,770	0,257	Valid
<i>FRAUD ACCOUNTING 4</i>	0,675	0,257	Valid
<i>FRAUD ACCOUNTING 5</i>	0,695	0,257	Valid
<i>FRAUD ACCOUNTING 6</i>	0,804	0,257	Valid
<i>FRAUD ACCOUNTING 7</i>	0,726	0,257	Valid
<i>FRAUD ACCOUNTING 8</i>	0,867	0,257	Valid
<i>FRAUD ACCOUNTING 9</i>	0,768	0,257	Valid
<i>FRAUD ACCOUNTING (TOTAL)</i>	1	0,257	Valid

Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan pada Variabel *Fraud Accounting* adalah "Valid", hal ini karena nilai r-hitung > r-tabel.

Tabel 4. 11 : Hasil Uji Validitas Variabel Moderasi *Siri' na Pacce*

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<i>SIRI'NA PACCE 1</i>	0,580	0,257	Valid
<i>SIRI'NA PACCE 2</i>	0,700	0,257	Valid
<i>SIRI'NA PACCE 3</i>	0,706	0,257	Valid
<i>SIRI'NA PACCE 4</i>	0,656	0,257	Valid
<i>SIRI'NA PACCE 5</i>	0,805	0,257	Valid
<i>SIRI'NA PACCE 6</i>	0,776	0,257	Valid
<i>SIRI'NA PACCE 7</i>	0,622	0,257	Valid

<i>SIRI'NA PACCE 8</i>	0,805	0,257	Valid
<i>SIRI'NA PACCE 9</i>	0,579	0,257	Valid
<i>SIRI'NA PACCE 10</i>	0,763	0,257	Valid
<i>SIRI'NA PACCE (TOTAL)</i>	1	0,257	Valid

Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan pada Variabel moderasi siri'na pacce adalah "Valid", hal ini karena nilai r-hitung > r-tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik, *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha* > 0.60 atau lebih besar dari pada 0.60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (Lampiran halaman 71)

Tabel 4. 12 : Hasil Uji Reliabilitas

Pertanyaan Variabel	Cronbach Alpha	Batas Toleransi	Keterangan
<i>LOVE OF MONEY</i>	0,764	0,60	Reliabel
<i>FRAUD ACCOUNTING</i>	0,766	0,60	Reliabel
<i>SIRI'NA PACCE</i>	0,767	0,60	Reliabel

Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

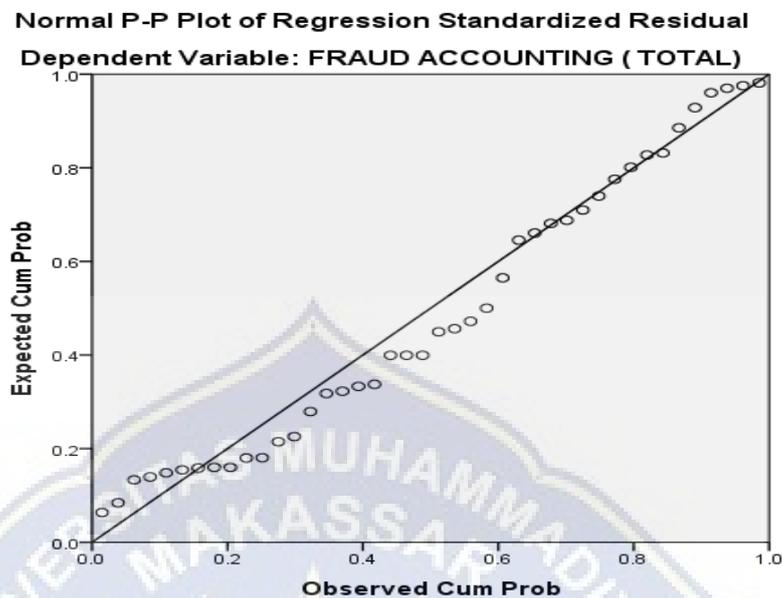
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk semua variabel berada diatas 0.60 atau *Cronbach Alpha* > 0.60, artinya pertanyaan dalam kuesioner pada penelitian ini reliable (handal), konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Normal probabiliti plot*. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini. (Lampiran halaman 72)

Gambar 4.2 :Hasil Uji Normalitas



Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Berdasarkan gambar *Normal probabiliti plot* diatas dapat dilihat bahwa titik titik mengikuti arah garis diagonal ini menggambarkan bahwa distribusi data residual normal, atau data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Model regresi berganda yang baik adalah model yang variabel bebasnya tidak berkorelasi tinggi atau multikolinear, dan nilai VIF (*variant Infalaction Factor*) digunakan untuk mendeteksi multikolonieritas. Toleransi > 0,10 dan VIF < 10 dapat diartikan tidak ada multikolonieritas dalam penelitian ini. Hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (Lampiran halaman 73)

Tabel 4. 13 : Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>LOVE OF MONEY</i>	0,917	1,090	Tidak Terdapat Multikolonieritas
<i>SIRI'NA PACCE</i>	0,917	1,090	Tidak Terdapat Multikolonieritas

Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 ($tolerance > 0,10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozal, 2013: 139). Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (Lampiran halaman 73)

Tabel 4. 14 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
<i>LOVE OF MONEY</i>	0,136	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>SIRI'NA PACCE</i>	0,481	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig dari kedua variabel bebas lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini..

5. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (Lampiran halaman 74)

Tabel 4. 15 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana H1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	11.744	2.586		4.541	0	
1 LOVE OF MONEY (TOTAL)	0.240	0.092	0.382	2.613	0.013	Arah Positif

Sumber : Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

$$\text{Fraud Accounting} = 11,744 + 0,240 X$$

Nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) pada tabel dan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Konstana = 11,744.

Nilai konstnta (*Constant*) secara matematis menyatakan bahwa jika nilai love money (X) sama dengan nol maka nilai fraud accounting (Y)

adalah 11,744. Dalam kata lain bahwa nilai fraud accounting tanpa love money adalah sebesar 11,744.

b) Koefisien regresi = 0,240

Koefisien regresi love of money sebesar 0,240 menunjukkan variabel love of money memiliki efek positif terhadap fraud accounting. Artinya jika love of money mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka fraud accounting juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,240.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (Lampiran halaman 74)

Tabel 4. 16 : Hasil Uji Koefisien Determinan H1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	0.146	0.124	4.63863

Sumber : Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Angka *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen. Nilai *R Square* sebesar 0,124 (12,4 %). Ini menunjukkan bahwa hanya 12,4 % variabel fraud accounting yang dapat dijelaskan oleh variabel love of money dan sisanya 87,6% (100 – 12,4) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) Uji Signifikan Parsial (uji t)

Hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (Lampiran halaman 74)

Tabel 4. 17 : Hasil Uji Signifikansi (uji-t) H1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error				
(Constant)	11.744	2.586		4.541	0	
¹ LOVE OF MONEY (TOTAL)	0.240	0.092	0.382	2.613	0.013	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Nilai *Sig* variabel *love of money* 0,013 lebih kecil dari tingkat signifikan yakni 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *love of money* berpengaruh signifikan terhadap variabel *fraud accounting*.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dan uji signifikansi (uji-t), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud accounting*, dengan kata lain Hipotesis Pertama dalam penelitian ini diterima.

b. Hipotesis Kedua

1. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*)

Hipotesis Kedua

Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (Lampiran halaman 75)

Tabel 4. 18 : Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	92.183	30.475		3.025	0.004
1 LOVE OF MONEY (TOTAL)	-2.051	1.055	-3.268	-1.945	0.059
SIRI'NA PACCE (TOTAL)	-1.692	0.643	-1.441	-2.631	0.012
MODERASI	0.048	0.022	3.423	2.126	0.040

Sumber : Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_{X1.X2} + e$$

$$\text{Fraud Accounting} = 92,183 - 2,051X_1 - 1,692X_2 + 0,048X_1.X_2$$

Hasil pengujian moderasi di atas menunjukkan hasil. Moderasi yang diperoleh dari interaksi antara *love of money* dan budaya *siri' na pacce* signifikan dengan nilai sig 0,040 yang kurang dari 0,05 (0,040 < 0,05). Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa budaya *siri'na pacce* adalah variabel moderasi, sebab interaksi yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan. Koefisien variabel moderasi positif sebesar 0,048 yang artinya variabel budaya *siri'na pacce* memiliki peran untuk memberikan pengaruh *love of money* terhadap *fraud accounting*. Dengan kata lain, budaya *siri' na pacce* dapat menjadi variabel moderasi dalam pengaruh *love of money* terhadap *fraud accounting*.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Hipotesis Kedua

Hasil uji koefisien determinan (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat dengan *love of money* sebagai variabel dependen, *fraud accounting* sebagai variabel independen dan budaya *siri'na pace* sebagai variabel moderasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini. (Lampiran halaman 75)

Tabel 4. 19 : Hasil Uji Koefisien Determinan H1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	0.318	0.264	4.25231

Sumber : Sumber : SPSS 24 (Diolah, 2022)

Besarnya Adjusted R Square sebesar 0,264. Hal ini mengidentifikasikan bahwa kontribusi variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen adalah sebesar 26,4 %, sedangkan 73,6 % lainnya ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Love Of Money Terhadap Fraud Accounting

Berdasarkan hasil survei didapatkan nilai Sig variabel *love of money* sebesar 0,013 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan variabel *love of money* berpengaruh signifikan terhadap variabel *fraud accounting*. Ini berarti bahwa orang dengan *love of money* yang lebih tinggi lebih mungkin untuk menipu, yang berarti bahwa hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi dalam penggunaan dana, sehingga semakin tinggi *love of money* yang dimiliki aparat desa di kecamatan galesong provinsi Takalar, maka semakin rentan terhadap kecurangan penggunaan dana desa.

Kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh seseorang pada dasarnya dilakukan untuk mendapatkan uang. Orang yang mencintai uang akan melakukan apa saja untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku cinta uang juga mempengaruhi perilaku individu ketika menghadapi masalah yang muncul dalam diri sendiri, seperti keterbatasan finansial atau masalah dunia kerja, untuk mencapai tujuan seseorang. Orang yang terlalu mencintai uang dapat melakukan penipuan dan menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Cinta uang (*love money*) orang dengan sikap lebih rela melakukan segala macam tindakan untuk mendapatkan lebih banyak uang.

Teorii *Fraud triangle* adalah sebuah istilah terkait kecurangan yang dikenal terutama di dalam lingkungan perbisnisan. Secara harfiah, *fraud triangle* berarti segitiga kecurangan. Umumnya, istilah *fraud triangle* digunakan untuk menggambarkan tiga kondisi penyebab terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan dalam hal ini kecurangan yang dilakukan oleh aparat pemerintahan desa. Tekanan yang dialami oleh pelaku *fraud* mendorong dan memotivasinya untuk melakukan perbuatan ilegal yang merugikan keuangan desa, tekanan yang dialami berbagai macam seperti; kebutuhan untuk membayar biaya pendidikan anak, membayar hutang cicilan rumah dan mobil, memenuhi kebutuhan gaya hidup konsumtif, kecanduan

narkoba dan miras, mendapat gaji yang tidak sesuai dengan beban kerja, terlilit hutang judi, dan lain sebagainya.

Faktor selanjutnya adalah adanya celah kesempatan atau peluang yang memungkinkan seseorang melakukan kecurangan. Maksudnya, peluang atau kesempatan tersebut adalah munculnya suatu kondisi di mana fraud bisa dilakukan meskipun sebelumnya tidak ada niat dari pelaku. Berikutnya faktor yang ketiga yaitu pembenaran atau rasionalisasi. Tindakan ini merupakan pembelaan diri oleh pelaku karena merasa tidak bersalah dengan membenarkan alasan melakukan fraud tersebut. Pelaku fraud merasa alasan melakukan tindakan kecurangan itu bisa dimaklumi dan diterima karena situasi yang mereka alami. gaji yang diberikan tidak sebanding dengan kerja kerasnya, kecewa karena tidak mendapatkan promosi jabatan, mereka berpikir bahwa melakukan tindakan fraud adalah satu-satunya cara agar dia terbebas dari masalah keuangan yang dihadapinya.

Ketika orang ingin kaya, pikiran mereka dikuasai oleh uang yang dapat membawa mereka pada kebejatan. Cinta uang mendasari semua kejahatan, dan korupsi adalah bagian dari kejahatan. Oleh karena itu, manajer yang mencintai uang juga memiliki niat korupsi yang tinggi (Sardzoska dan Tang, 2011). Teori atribusi menyatakan bahwa konteks di mana seseorang melakukan sesuatu dapat disebabkan oleh kombinasi kekuatan dari dalam (*internal*) dan dari luar (*eksternal*) (Ikhsan & Ishak, 2005). Mencintai uang adalah sifat yang hanya dimiliki oleh kepribadian seseorang (yaitu, muncul dari dalam individu, bukan dari faktor eksternal). Dana desa yang dialokasikan untuk desa sangat besar. Dana desa bisa

menjadi kurang aman jika aparat desa memiliki sifat ini. Aparat desa yang cinta uang menganggap segalanya adalah uang, uang, dan uang lebih banyak, dan selalu memikirkan cara untuk mendapatkan lebih banyak uang (Suryandari & Pratama, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andre Giovano (2020), Muhaimin (2021), dan Nita Lestari (2018) yang menyimpulkan bahwa *love of money* berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2. Pengaruh budaya siri'na pacce memoderasi love of money terhadap fraud accounting.

Hasil pengujian moderasi yang diperoleh dari interaksi antara love of money dan budaya siri'na pacce signifikan dengan nilai sig 0,040 yang kurang dari 0,05 ($0,040 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa budaya siri'na pacce adalah variabel moderasi, sebab interaksi yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan. Koefisien variabel moderasi positif sebesar 0,048 yang artinya variabel budaya siri'na pacce memiliki peran untuk memberikan pengaruh love of money terhadap fraud accounting. Dengan kata lain, budaya siri'na pacce dapat menjadi variabel yang memoderasi pengaruh *love of money* terhadap kecurangan akuntansi. Artinya hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Budaya siri'na pacce mengajarkan masyarakat Bugis-Makassar tentang moralitas, berupa ajaran, larangan, hak dan kewajiban yang mendominasi tindakan manusia untuk menjaga serta mempertahankan kehormatannya. Budaya siri'na pace dapat juga diartikan sebagai rasa malu, Tanpa rasa malu, manusia tidak memiliki kontrol diri, sehingga berbuat apa

saja tanpa peduli apakah yang dilakukan itu perbuatan curang yang akan merugikan diri sendiri, atau merugikan orang lain. Rasa malu adalah pengendali nafsu. Rasa malu mencegah kita dari kecurangan.

Orang yang terlalu mencintai uang dapat melakukan penipuan dan menghalalkan segala cara yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Dengan adanya nilai budaya siri'na pace yang tertanam dalam diri aparatur pemerintah desa di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yang erat kaitannya dengan moralitas seseorang dan rasa malu, akan membuat aparatur pemerintah desa di Kecamatan Galesong bisa mencegah melakukan tindakan kecurangan, seperti korupsi, manipulasi data keuangan desa, dll. Walaupun seseorang memiliki sikap cinta uang (*love money*) dengan adanya nilai budaya siri'na pace yang tertanam dalam dirinya akan berfikir untuk melakukan kecurangan akuntansi.

Seorang karyawan dengan kepribadian pemalu cenderung bertindak hati-hati, peka terhadap harapan sosial, mengikuti aturan, dan menghindari perilaku licik dan tidak patuh. Rasa malu di tempat kerja diharapkan dapat menjadi penghambat untuk mencegah karyawan melakukan pekerjaan yang tidak jujur. Gilbert (1998) menyatakan bahwa rasa malu dikaitkan dengan perilaku tunduk. Rasa malu melahirkan kebijaksanaan, kepatuhan, dan rasa hormat. Oleh karena itu, orang pemalu cenderung menghindari perilaku kerja yang tidak produktif karena kebutuhan mereka untuk bekerja dengan rajin, mengikuti aturan, dan menunjukkan hubungan interpersonal yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Iswandi (2022) berkesimpulan bahwa falsafah Siri' Na Pacce berperan dalam pengelolaan dana desa untuk menekan praktik fraud. Haerudin, J dkk (2022) dalam penelitiannya dengan

judul “Pengaruh *Love Of Money* Dan Keadilan Pajak Terhadap *Tax Evasion* Dengan Budaya *Siri’ na Pacce* Sebagai Pemoderasi” memberikan kesimpulan bahwa budaya *siri’ na pacce* memoderasi *love of money* terhadap *tax evasion*. Hal ini berarti semakin tinggi penerapan dari nilai-nilai dalam budaya *siri’ na pacce*, maka akan menurunkan sikap *love of money* seseorang sehingga keinginan dalam melakukan *tax evasion* menurun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari analisis pengaruh *love of money* terhadap *fraud accounting* dimoderasi budaya siri'na pacce pada pemerintah desa di kecamatan galesong:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *love of money* berpengaruh signifikan terhadap variasi *fraud accounting*. Ini berarti bahwa semakin tinggi kecintaan anda pada uang, semakin besar kemungkinan anda untuk berbuat curang.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel budaya siri'na pacce merupakan variabel moderator karena memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya, variabel budaya siri'na pacce memiliki peran untuk memberikan pengaruh *love of money* pada *fraud accounting*. Dengan kata lain, budaya siri'na pacce dapat menjadi variabel moderasi dalam pengaruh *love of money* terhadap *fraud accounting*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari temuan di atas, kami dapat membuat saran berikut:

1. Aparat desa harus selalu memegang teguh budaya siri'na pacce agar transparan dan terhindar dari *fraud accounting*.
2. Bagi peneliti lain, sebaiknya memperluas cakupan penelitian tidak hanya ke satu kecamatan tetapi juga ke kecamatan lain dengan cara membandingkan antar kecamatan. Selain itu, kami mendorong

lebih banyak peneliti untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan memeriksa faktor-faktor lain yang memiliki dampak signifikan terhadap *fraud accounting*.



DAFTAR PUSTAKA

- Arshinta, Fitri., Mohammad Djasuli, dan Yuni Rismawati. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2): 128-140.
- Azisah, Nurul. 2017. "Pengaruh Love Of Money Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Pada Penggunaan Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating". *Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Ernawati, Nanik dan Amin Kuncoro. (2016). Determinan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muria Kudus). *Journal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(17): 12-24.
- Farhan, M., Helmy, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh machiavellian dan love of money terhadap persepsi etika penggelapan pajak dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 470-486.
- Giovano, A., Wibowo, A. S., & Yanuarisa, Y. (2020). Pengaruh Love Of Money dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa di Kecamatan Katingan Tengah. *Balance*, Vol. 12(2), 11-24.
- Gilbert, P. (1998). What is shame? Some core issues and controversies. In P. Gilbert & B. Andrews (Eds.), *Shame: Interpersonal Behavior, Psychopathology, and Culture* (pp. 3–38). New York: Oxford University Press
- Hamid, A., Farid, Z. A., Mattulada., Lopa, B., & Salombe, C. (2007). *Siri' & Pesse: Hargadiri Manusia Bugis, Makassar, Mandar, Toraja*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Husnurrosyidah. (2019). Pengendalian Internal, Love Of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di BMT Kabupaten Kudus. *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, Vol.4(2), 140-156.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2001). *Standar Pemeriksaan Akuntansi Publik. S.A Seksi 316*. Pertimbangan Atas Kecurangan Dalam Audit Laporan Keuangan.
- Kurniawan, P. Iwan dan A.A.G.P. Widanaputra. (2017). Pengaruh Love Of Money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3): 2253-2281.
- Lestari, N. (2018). Pengaruh Love of Money dan Machiavellian terhadap Kecenderungan Fraud Accounting dalam Penggunaan Dana Desa Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderating (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*).

- Mughny Ilman Wali Rusdi dan Susanti Prasetyaningrum. (2015). Nilai Budaya Siri'na Pacce dan Perilaku Korupsi. *Jurnal Indigenous*.vol 12(12).
- Muhaimin, M. (2021). Pengaruh Love Of Money dan Religiusitas terhadap Fraud Accounting Anggaran Dana Desa di Kecamatan Sinjai Tengah. *YUME: Jurnal Manajemen*, 4(2), 121-133.
- Mulyani, Sri. (2019). "*Buku Pintar Dana Desa*". Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supangat, A. (2017). *Statistika* (Cetakan ke 5 ed.). Jakarta: Kencana.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Edisi 1 Jakarta: Prenademia Group.
- Suryandari, E., & Pratama, L. V. (2021). Determinan fraud dana desa: Pengujian elemen fraud hexagon, Machiavellian, dan love of money. *Reviue Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 5, 55-78.
- Tang, T.L.P. and Chen, Y.J. (2008). Intelelignce vs Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism and Unethcial Behavior Across College Major and Gender. *Journal of Business And Ethic*, Vol 82, pp. 1-26.
- Tang, Thomas Li-Ping dan Randy K. Chiu. (2003). Income, Money Rthics, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behavior: Is The Love Of Money.
- Tang, Thomas Li-Ping. (1992). Meaning of Money Revisited. *Journal of Organizational Behaviorl*, 13: 197-202.
- Tripermata, L. (2017). Pengaruh Love Of Money, Perilaku Etis Mahasiswa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Gender Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(1), 55-62.
- Widasari, Kadek Indah, and Putri IGAMAD. "Pengaruh Good Governance dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kabupaten Bandung." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22.2 (2018): 1308-1334.
- Yurmaini. (2017). Kecurangan Akuntansi (Fraud Accounting) Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 3(1): 93-104.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian**Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner****Kepada Yth.****Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden**

Denga Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Makassar, saya:

Nama : Hardianti**Nim : 105731123217****Jurusan : Akuntansi****Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**

Mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah "**Efek *Love of Money* Terhadap *Fraud Accounting* Dimoderasi Budaya *Siri'na Pacce* Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Galesong**".

Sesuai dengan etika penelitian, maka data yang diperoleh dari Bapak/Ibu/Saudara(i) akan peneliti jaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian saja. Peneliti menyadari bahwa waktu Bapak/Ibu/Saudara(i) sangatlah berharga, tetapi waktu yang Bapak/Ibu/Saudara(i) luangkan untuk menjawab kuesioner ini akan sangat bernilai tidak hanya untuk peneliti, tetapi juga untuk perguruan tinggi. Untuk itu atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam mendukung penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Hardianti

KUESIONER PENELITIAN

I. Identitas Penelitian

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : () Perempuan () Laki-laki

Usia :

Pendidikan Terakhir :

II. Persepsi Responden

Untuk pertanyaan ini mohon dijawab pertanyaan berikut dengan memberi (√) pada kolom jawaban yang menunjukkan:

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
√				
	√			
		√		
			√	
				√

A. Love of money

No	Item Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Menurut saya uang adalah simbol kesuksesan.					
2.	Menurut saya uang mencerminkan prestasi seseorang.					
3.	Menurut saya uang dapat memberi saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan.					
4.	Menurut saya uang membantu saya mendapatkan kehormatan.					
5.	Menurut saya orang lain mengagumi saya karena uang yang saya miliki.					
6.	Menurut saya uang membantu saya meningkatkan nama baik saya di masyarakat.					
7.	Hidup saya akan lebih menyenangkan, jika saya kaya dan memiliki lebih banyak uang.					
8.	Menurut saya uang adalah kekuatan etika					

	seseorang menggunakan uang untuk membayar orang lain.					
9.	Menurut saya uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan.					
10.	Menurut saya dengan memiliki lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan.					
11.	Uang menjadi motivasi saya dalam bekerja.					

B. *Fraud Accounting*

No	Item Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Bukan suatu masalah bagi instansi saya, apabila sisa anggaran dibagikan kepada para pegawai sebagai bonus.					
2.	Suatu hal yang wajar bagi instansi saya, apabila untuk suatu tujuan tertentu biaya dicatat lebih besar dari semestinya.					
3.	Merupakan sesuatu yang wajar bagi instansi saya, apabila untuk mendapatkan keuntungan harga beli peralatan/perlengkapan kantor dicatat lebih tinggi dari harga asli.					
4.	Bukan suatu masalah bagi instansi saya, apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi dari banyak pihak yang berwenang.					
5.	Merupakan suatu hal yang wajar bagi instansi saya, apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai kedalam belanja peralatan gedung.					
6.	Suatu hal yang wajar apabila di instansi saya, para pengguna anggaran menggunakan kuitansi kosong atas pembelian barang perlengkapan kantor.					
7.	Bukan suatu masalah bagi instansi saya apabila suatu perlengkapan dan peralatan kantor yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi yang harus dibeli.					
8.	Tidak menjadi suatu masalah bagi instansi saya apabila suatu transaksi memiliki bukti					

	pendukung ganda.					
9.	Suatu hal yang wajar bagi instansi saya, apabila ditemukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung.					

C. *Siri'na Pacce*

No	Item Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa wujud dari sebuah harga diri adalah ketika saya mampu mengoptimalkan segala potensi yang saya miliki.					
2.	<i>Taro ada taro gau'</i> (sejalannya antara hati, perkataan, dan perbuatan) merupakan suatu keutamaan bagi saya dalam berperilaku.					
3.	Pantang bagi saya untuk menggunakan kewenangan dan jabatan untuk menguntungkan diri saya sendiri.					
4.	Merupakan hal yang sangat memalukan bagi saya ketika saya tidak mampu menjalankan tugas saya dengan baik.					
5.	Saya merasa sangat malu dan bersalah ketika masyarakat memandangi saya sebagai pribadi yang tidak disiplin terhadap aturan yang berlaku.					
6.	Saya merasa sangat bersalah ketika tidak mampu menunjukkan kepedulian saya kepada orang-orang di sekitar saya.					
7.	Bagaimanapun kondisinya, pantang bagi saya untuk mengingkari janji yang telah saya ucapkan.					
8.	Sangat penting bagi saya untuk tetap menjaga sebuah amanah walaupun berada dalam kondisi dan situasi yang paling sulit sekalipun.					
9.	Dalam bekerja sangat penting bagi saya untuk berkata dan bersikap jujur.					
10.	Kejujuran adalah simbol harga diri saya dalam bekerja.					

Lampiran 2 : Hasil Jawaban Kuisisioner

No.	Love of Money											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	32
2.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	38
4.	4	3	3	4	4	3	2	4	1	4	3	35
5.	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	21
6.	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	15
7.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8.	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	17
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
10.	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	35
11.	2	2	4	4	2	2	4	1	1	4	2	28
12.	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	28
13.	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	26
14.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
15.	2	4	2	4	1	2	2	1	2	5	1	26
16.	5	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	27
17.	4	2	2	5	2	2	3	1	1	4	4	30
18.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
19.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
20.	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	27
21.	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	44
22.	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24

No.	Fraud Accounting										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
2.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3.	3	4	2	3	1	1	2	1	1	1	18
4.	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	17
5.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
6.	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	17
7.	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
8.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
10.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
11.	5	1	2	2	1	4	2	2	2	2	21
12.	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
13.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
14.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
15.	1	2	5	4	2	5	2	5	2	2	28
16.	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
17.	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	13
18.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
19.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
21.	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
22.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18

No.	Siri'na Pacce										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
2.	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44
3.	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40
4.	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
5.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11.	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
12.	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	42
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	43
16.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17.	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
18.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
19.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21.	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	47
22.	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46

LOVE OF MONEY	Pearson Correlation	.403**	.418**	.593**	.641**	1	.747**	.592**	.535**	.443**	.407**	.441**	.833**
5	Sig. (2-tailed)	.008	.006	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.008	.003	.000
	N	42	42	42	41	42	42	42	42	42	42	42	42
LOVE OF MONEY	Pearson Correlation	.269	.313*	.654**	.696**	.747**	1	.550**	.483**	.441**	.586**	.239	.802**
6	Sig. (2-tailed)	.085	.044	.000	.000	.000		.000	.001	.003	.000	.128	.000
	N	42	42	42	41	42	42	42	42	42	42	42	42
LOVE OF MONEY	Pearson Correlation	.221	.224	.424**	.525**	.592**	.550**	1	.274	.334*	.426**	.346*	.681**
7	Sig. (2-tailed)	.161	.154	.005	.000	.000	.000		.079	.031	.005	.025	.000
	N	42	42	42	41	42	42	42	42	42	42	42	42
LOVE OF MONEY	Pearson Correlation	.395**	.130	.270	.288	.535**	.483**	.274	1	.576**	.133	.476**	.620**
8	Sig. (2-tailed)	.010	.412	.084	.068	.000	.001	.079		.000	.402	.001	.000
	N	42	42	42	41	42	42	42	42	42	42	42	42
LOVE OF MONEY	Pearson Correlation	.255	-.006	.194	.155	.443**	.441**	.334*	.576**	1	.141	.537**	.579**
9	Sig. (2-tailed)	.104	.972	.217	.334	.003	.003	.031	.000		.375	.000	.000
	N	42	42	42	41	42	42	42	42	42	42	42	42
LOVE OF MONEY	Pearson Correlation	.218	.313*	.499**	.718**	.407**	.586**	.426**	.133	.141	1	.332*	.638**
10	Sig. (2-tailed)	.165	.044	.001	.000	.008	.000	.005	.402	.375		.031	.000

SIRI'NA PACCE 3	Pearson Correlation	.224	.441**	1	.551**	.494**	.387*	.400**	.494**	.400**	.555**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.153	.003		.000	.001	.011	.009	.001	.009	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SIRI'NA PACCE 4	Pearson Correlation	.288	.213	.551**	1	.527**	.376*	.119	.527**	.249	.367*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.065	.176	.000		.000	.014	.452	.000	.112	.017	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SIRI'NA PACCE 5	Pearson Correlation	.485**	.519**	.494**	.527**	1	.657**	.393*	.728**	.197	.483**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000		.000	.010	.000	.211	.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SIRI'NA PACCE 6	Pearson Correlation	.377*	.411**	.387*	.376*	.657**	1	.557**	.657**	.382*	.625**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.014	.007	.011	.014	.000		.000	.000	.013	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SIRI'NA PACCE 7	Pearson Correlation	.332*	.404**	.400**	.119	.393*	.557**	1	.393*	.542**	.432**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.032	.008	.009	.452	.010	.000		.010	.000	.004	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SIRI'NA PACCE 8	Pearson Correlation	.238	.665**	.494**	.527**	.728**	.657**	.393*	1	.344*	.483**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.129	.000	.001	.000	.000	.000	.010		.026	.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SIRI'NA PACCE 9	Pearson Correlation	.273	.364*	.400**	.249	.197	.382*	.542**	.344*	1	.549**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.080	.018	.009	.112	.211	.013	.000	.026		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SIRI'NA PACCE 10	Pearson Correlation	.433**	.612**	.555**	.367*	.483**	.625**	.432**	.483**	.549**	1	.763**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.017	.001	.000	.004	.001	.000		.000

N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
SIRI'NA PACCE (TOTAL)	Pearson Correlation	.580**	.700**	.706**	.656**	.805**	.776**	.622**	.805**	.579**	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL FRAUD ACCOUNTING

Correlations

		FRAUD ACCOUNTING NG 1	FRAUD ACCOUNTING NG 2	FRAUD ACCOUNTING NG 3	FRAUD ACCOUNTING NG 4	FRAUD ACCOUNTING NG 5	FRAUD ACCOUNTING NG 6	FRAUD ACCOUNTING NG 7	FRAUD ACCOUNTING NG 8	FRAUD ACCOUNTING NG 9	FRAUD ACCOUNTING (TOTAL)
FRAUD ACCOUNTING 1	Pearson Correlation	1	.091	.057	.191	.138	.211	.278	.209	.163	.433**
	Sig. (2-tailed)		.565	.721	.224	.382	.179	.075	.184	.301	.004
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
FRAUD ACCOUNTING 2	Pearson Correlation	.091	1	.626**	.437**	.345*	.260	.334*	.344*	.396**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.565		.000	.004	.025	.096	.030	.026	.009	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
FRAUD ACCOUNTING 3	Pearson Correlation	.057	.626**	1	.576**	.415**	.678**	.308*	.757**	.472**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.721	.000		.000	.006	.000	.048	.000	.002	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
FRAUD	Pearson Correlation	.191	.437**	.576**	1	.293	.485**	.347*	.563**	.410**	.675**

ACCOUNTING 4	Sig. (2-tailed)	.224	.004	.000		.060	.001	.025	.000	.007	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
FRAUD	Pearson Correlation	.138	.345*	.415**	.293	1	.450**	.668**	.609**	.716**	.695**
ACCOUNTING 5	Sig. (2-tailed)	.382	.025	.006	.060		.003	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
FRAUD	Pearson Correlation	.211	.260	.678**	.485**	.450**	1	.538**	.796**	.582**	.804**
ACCOUNTING 6	Sig. (2-tailed)	.179	.096	.000	.001	.003		.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
FRAUD	Pearson Correlation	.278	.334*	.308*	.347*	.668**	.538**	1	.537**	.740**	.726**
ACCOUNTING 7	Sig. (2-tailed)	.075	.030	.048	.025	.000	.000		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
FRAUD	Pearson Correlation	.209	.344*	.757**	.563**	.609**	.796**	.537**	1	.625**	.867**
ACCOUNTING 8	Sig. (2-tailed)	.184	.026	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
FRAUD	Pearson Correlation	.163	.396**	.472**	.410**	.716**	.582**	.740**	.625**	1	.768**
ACCOUNTING 9	Sig. (2-tailed)	.301	.009	.002	.007	.000	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
FRAUD	Pearson Correlation	.433**	.582**	.770**	.675**	.695**	.804**	.726**	.867**	.768**	1
ACCOUNTING (Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
TOTAL)	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS VARIABEL LOVE OF MONEY

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	12

UJI RELIABILITAS VARIABEL SIRI'NA PACCE

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	11

UJI RELIABILITAS VARIABEL FRAUD ACCOUNTING

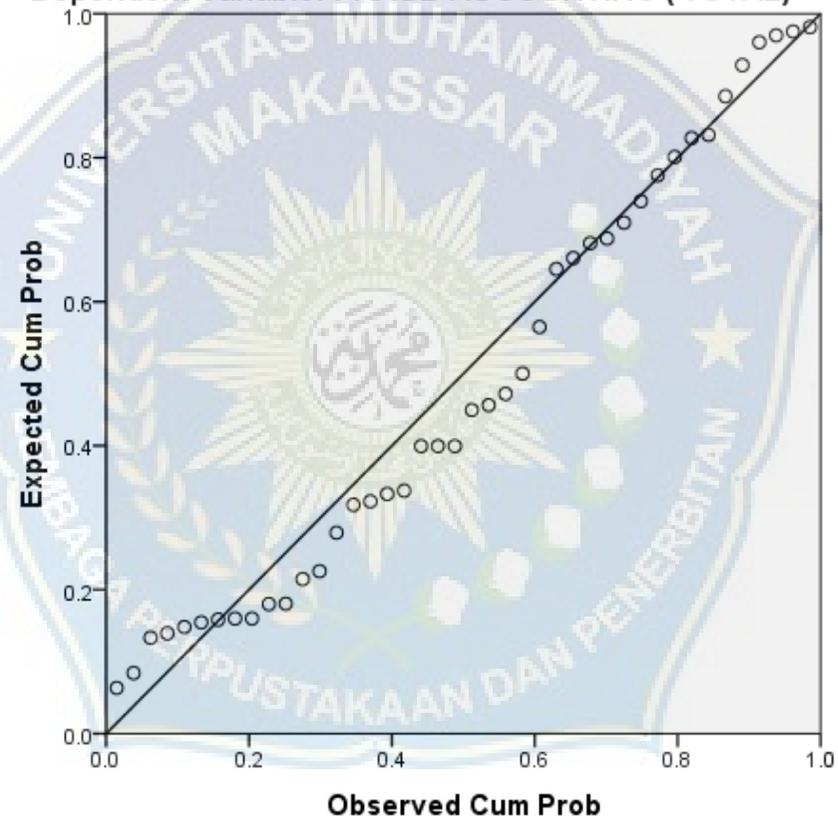
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	10

UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: FRAUD ACCOUNTING (TOTAL)



UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.912	8.774		3.409	.002		
	LOVE OF MONEY (TOTAL)	.183	.092	.291	1.995	.053	.917	1.090
	SIRI'NA PACCE (TOTAL)	-.370	.171	-.315	-2.158	.037	.917	1.090

a. Dependent Variable: FRAUD ACCOUNTING (TOTAL)

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	8.488	4.643		1.828		.075
	LOVE OF MONEY (TOTAL)	-.074	.049	-.247	-1.520		.136
	SIRI'NA PACCE (TOTAL)	-.065	.091	-.116	-.712		.481

UJI REGRESI
SEDERHANA DAN
(UJI-T) HIPOTESIS

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.744	2.586		4.541	.000
	LOVE OF MONEY (TOTAL)	.240	.092	.382	2.613	.013

a. Dependent Variable: FRAUD ACCOUNTING (TOTAL)

LINEAR
UJI SIGNIFIKANSI

1

UJI KOEFISIEN DETERMINASI HIPOTESIS 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.124	4.63863

a. Predictors: (Constant), EFFECT LOVE OF MONEY (TOTAL)

UJI
REGRESSION
(MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	92.183	30.475		3.025	.004
	LOVE OF MONEY (TOTAL)	-2.051	1.055	-3.268	-1.945	.059
	SIRI'NA PACCE (TOTAL)	-1.692	.643	-1.441	-2.631	.012
	MODERATE	.048	.022	3.423	2.126	.040

a. Dependent Variable: FRAUD ACCOUNTING (TOTAL)

MODERATED
ANALYSIS
HIPOTESIS 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

UJI KOEFISIEN DETERMINASI HIPOTESIS 2

1	.564 ^a	.318	.264	4.25231
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), MODERATE, SIRI'NA PACCE (TOTAL),
EFFECT LOVE OF MONEY (TOTAL)





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax. (041) 865588 Makassar 90221 E-mail: lp3mmuhm@plaza.com



Nomor : 1512/05/C.4-VIII/IV/40/2022

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Ramadhan 1443 H

18 April 2022 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Takalar
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -

Takalar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 858/05/A.2-II/IV/43/2022 tanggal 18 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HARDIANTI**
No. Stambuk : **10573 1123217**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Akuntansi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul

"Efek Love of Money Terhadap Fraud Accounting Dimoderasi Budaya Sirtina Paccce Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Galesong"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 April 2022 s/d 21 Juni 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeren katzirraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NPM 101 7716

04-22



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. H. Padjadja Daeng Ngalle No 3 Kabupaten Takalar

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 070/202/KBP/IV/2022

Berdasarkan Surat Ketu LPJM Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 1512/05/C.4-VIII/IV/40/2022 tanggal 18 April 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian, Maka Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar pada prinsipnya memberikan persetujuan, dan rekomendasi kepada :

Nama	HARDIANTI
Tempat Tanggal Lahir	: Takalar, 05 Oktober 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (SI) UINISMAH Makassar
Alamat	: Mario II, Desa Parangmata, Kec. Galesong, Kab. Takalar
Tempat Penelitian	: Sekolah Kantor Desa di Kec. Galesong, Kab. Takalar
Waktu Penelitian	: 21 April s.d. 21 Juni 2022

Untuk diterbitkan Izin Penelitian/Rekomendasi sesuai dengan Permendagri No. 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas Permendagri No. 64 Tahun 2010 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Takalar, 27 April 2022

.....
 Kepala Kantor
 Tim Teknis

RAMLAJE.S.Sos
 Pangkat : Penata Muda III/a
 NIP. 19800307 200901 2 006

No. SERI 203



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 27 April 2022

Nomor : 203/IP-DPMPTSPKTRANS/IV/2022
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Camat Galesong
 Kab. Takalar
 Di-
Takalar

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 1512/05/C.4-VIII/IV/40/2022 tanggal 18 April 2022, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/202/KKBP/IV/2022 tanggal 27 April 2022, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : HARDIANTI
 Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 05 Oktober 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (ST) UNISMUH Makassar
 Alamat : Mario 2 Kel/ Desa Parangnata
 Kec. Galesong Kab. Takalar

Bernaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul:

**"EFEK LOVE OF MONEY TERHADAP FRAUD ACCOUNTING DIMODERASI
 BUDAYA SIRI'NA PACCE PADA PEMERINTAH DESA
 DI KECAMATAN GALESONG"**

Yang akan dilaksanakan : 21 April s/d 21 Juni 2022
 Pengikut / Peserta :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan sepeertunya.



Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
5. Peninggal;

2022



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
KECAMATAN GALESONG**

Alamat : Jl. Kr. Bontomarannu No. 02 Boddia Telp. (0418) 2327080 Kode Pos 92255

Galesong, 13 Mei 2022

Nomor : 82 / G / V / 2022

Lampiran : -

Perihal : Penerimaan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Ketua LP3M Universitas
Muhammadiyah Makasar

Di -

Jl. Sulan Alauddin No. 259,
Makassar

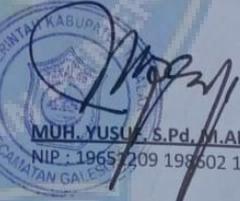
Assalamu Alaikum Wr.wb

Menindak lanjuti Surat Permohonan izin Penelitian, tertanggal 18 April 2022. Nomor : 1512/05/C.4-VIII/IV/40/2022, DENGAN JUDUL "Efek Love of Money Terhadap Fraud Accounting Dimoderasi Budaya Siri' na Pacce Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Galesong".

Mempelajari Permohonan tersebut diatas, maka dengan ini diberikan izin untuk mengadakan Penelitian di Kecamatan Galesong sampai selesai.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Camat Galesong,


MUH. YUSUF, S.Pd, M.AP
NIP. : 196512091986021005







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin, NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Hardianti
NIM : 105731123217
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Agustus 2022
Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I HARDIANTI 105731123217

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

3%

2

Muhamad Budiman Johra. "SOFT CLUSTERING DENGAN ALGORITMA FUZZY K-MEANS (STUDI KASUS : PENGELOMPOKAN DESA DI KOTA TIDORE KEPULAUAN)"; BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, 2021

Publication

2%

3

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



BAB II HARDIANTI 105731123217

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

10%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

8%

3

repositori.ub.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB III HARDIANTI 105731123217

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

2%

3

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

2%

4

ecampus.unsika.ac.id

Internet Source

2%

5

Putri Intan Permata Sari, Fitri Yeni, Ramdani
Bayu Putra, Rosa Citra Dewi. "The Influence
Of The Level Of Tax Awareness And Tax
Payment Mechanisms On Buying And Selling
Traffic On The Online Shop", JAK (Jurnal
Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2021

Publication

2%

6

repository.wima.ac.id

Internet Source

2%

BAB IV HARDIANTI 105731123217

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



BAB V HARDIANTI 105731123217

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



HARDIANTI panggilan anti lahir di Takalar 05 Oktober 1999 dari pasangan suami istri Bapak Saharuddin dan Ibu Hadija. Peneliti merupakan anak pertama dari 6 bersaudara, peneliti bertempat tinggal di Dusun Mario II, Desa Parangmata, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, Sulawesi-Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri No.71 Mario lulus tahun 2011, SMP Negeri 1 Galesong-Selatan lulus tahun 2014, SMA Negeri 19 Gowa lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.